

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI  
TEMA KAYANYA NEGERIKU EDISI REVISI 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**LASMA FERONIKA SIBUEA  
NPM. 186910781**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2022**

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lasma Feronika Sibuea

NPM : 186910781

Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema  
Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini benar-benar merupakan hasil penelitian, pemikiran, serta pemaparan asli saya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jika dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan yang saya berikan, maka saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



**Lasma Feronika Sibuea**  
NPM. 186910781

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI  
TEMA KAYANYA NEGERIKU EDISI REVISI 2017

Dipersembahkan dan disusun oleh

Nama : Lasma Feronika Sibuea  
NPM : 186910781  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Ketua Program Studi

  
Siti Quratul Ain S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1019129001

  
Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1026029001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Agustus 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Miranti Eka Putri S.Pd., M.Ed  
NIDN. 1005068201

**HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)  
UJIAN AKHIR SKRIPSI**

---

Nama Mahasiswa : Lasma Feronika Sibuea  
NPM : 186910781  
Tanggal Ujian Akhir : 10 Agustus 2022  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV  
SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017

*Telah Diperbaiki Dan Disetujui Oleh Tim Pengarah Dan Diperkenankan Untuk  
Dicitak Serta Diperbanyak*

NO.	TIM PENGARAH	TANDA TANGAN
1.	Siti Quratul Ain, M.Pd	
2.	Dea Mustika, M.Pd	
3.	Febrina Dafit, M.Pd	

Pekanbaru, 18 Agustus 2022

Mengetahui,  
Ketua Prodi



Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1026029001



## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 10 Agustus 2022, Nomor: 0934/FKIP-UIR/Kpts/2021, maka pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

1. Nama : Lasma Feronika Sibuea
2. NPM : 186910781
3. Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/ MI Tema Kayannya Negeriku Edisi Revisi 2017
4. Waktu Ujian : 10.00 – 11.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang PGSD

## Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:

Lulus\*/ Lulus dengan Perbaikan\*/ Tidak Lulus\*

## Nilai Ujian:

Nilai Ujian Angka = 89,67.. Nilai Huruf = ... A .....

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd	Ketua	1.
2	Dea Mustika, S.Pd., M.Pd	Anggota	2.
3	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd	Anggota	3.

Pekanbaru, 10 Agustus 2022  
Panitia Ujian  
Ketua,



Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 1026029001

\* Coret yang tidak perlu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena dengan Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas akhir guna meraih Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Skripsi ini dapat terwujud tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. PLT Dekan FKIP UIR Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Pd yang telah memberi izin penelitian dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siti Quratul Ain, S.Pd.,M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga yang tidak ternilai untuk membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan

bimbingan serta pengetahuan yang tidak ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

5. Orang Tua serta keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Semua pihak yang memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pekanbaru, Agustus 2022

**Lasma Feronika Sibuea**

NPM. 186910781

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI  
TEMA KAYANYA NEGERIKU EDISI REVISI 2017**

**LASMA FERONIKA SIBUEA  
186910781**

Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Islam  
Riau

**Pembimbing : Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku edisi revisi 2017 terbitan Kemendikbud, berdasarkan indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu metode dokumentasi, yang menggunakan instrumen pedoman dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan meningkatkan ketekunan dan diskusi teman sejawat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis isi, karena akan menggunakan dokumen sebagai sumber data utama yang akan dianalisis kelayakannya. Kesimpulan penelitian ini ialah Kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 berdasarkan indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD termasuk pada kategori sangat layak, dengan persentase kelayakan sebesar 94,67%. Kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 berdasarkan indikator keakuratan materi termasuk pada kategori sangat layak, dengan persentase kelayakan sebesar 88,34%. Kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 berdasarkan indikator materi pendukung pembelajaran termasuk pada kategori sangat layak, dengan persentase kelayakan sebesar 82,71%.

**Kata kunci:** *Kelayakan, Isi Buku, Sekolah Dasar*

**FEASIBILITY ANALYSIS OF CONTENTS OF STUDENTS TEXTBOOK  
FOR CLASS IV SD/MI THE THEME OF RICH MY COUNTRY REVISED  
EDITION 2017**

**LASMA FERONIKA SIBUEA  
186910781**

Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program FKIP Islamic  
University Riau

**Pembimbing : Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd**

**ABSTRACT**

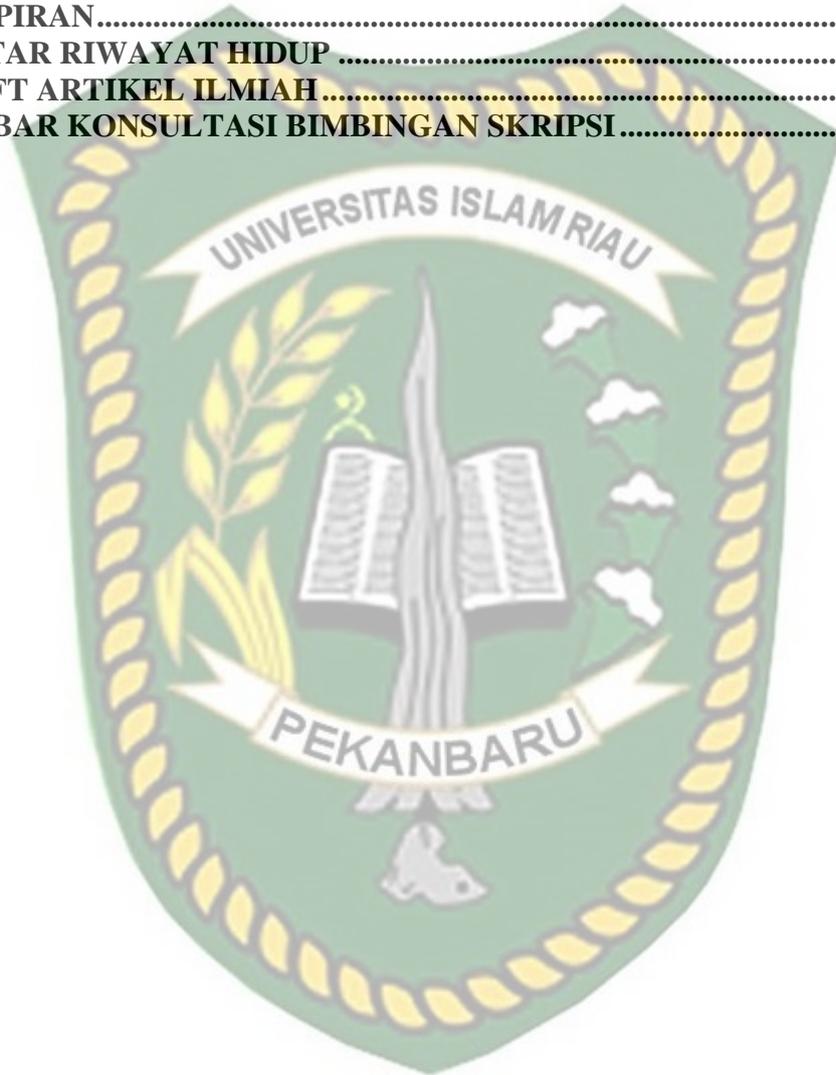
This study aims to analyze the feasibility of the contents of the fourth grade SD/MI student textbooks with the revised 2017 edition of the theme Of Rich My Country, based on indicators of the suitability of the material with KI and KD, accuracy of the material, and learning support materials. The method used in this research is a qualitative approach with the type of library research. Data collection techniques and instruments are the documentation method, which uses the documentation guide instrument. Testing the validity of the data using increased persistence and peer discussion. The data analysis technique used is content analysis technique, because it will use documents as the main data source to be analyzed for feasibility. The conclusion of this study is that the feasibility of the contents of the fourth grade SD/MI student textbook with the theme Of Rich My Country Revised 2017 edition based on indicators of the suitability of the material with KI and KD is included in the very feasible category, with a percentage of eligibility of 94.67%. The feasibility of the contents of the textbook for fourth grade SD/MI students with the theme Of Rich My Country Revised 2017 edition based on the indicators of the accuracy of the material is included in the very feasible category, with an eligibility percentage of 88.34%. The feasibility of the contents of the textbook for fourth grade SD/MI students with the theme Of Rich My Country Revised 2017 edition based on indicators of learning support materials is in the very feasible category, with an eligibility percentage of 82.71%.

**Keywords:** *Feasibility, Book Content, Elementary School.*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN ORISINALITAS &amp; PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN REVISI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Buku Teks .....	8
2.1.1 Pengertian Buku Teks .....	8
2.1.2 Fungsi Buku Teks .....	9
2.1.3 Karakteristik Buku Teks .....	10
2.1.4 Kriteria Buku Teks .....	13
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks .....	15
2.2 Buku Tematik.....	19
2.2.1 Pengertian Buku Tematik.....	19
2.2.2 Karakteristik Buku Tematik.....	20
2.3 Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks .....	22
2.3.1 Kesesuaian Materi dengan KI dan KD.....	22
2.3.2 Keakuratan Materi.....	23
2.3.3 Materi Pendukung Pembelajaran .....	23
2.4 Penelitian Relevan.....	26
2.5 Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Prosedur Penelitian.....	32
3.4 Data dan Sumber Data .....	33
3.5 Teknik dan instrumen Pengumpulan Data .....	34
3.6 Keabsahan Data.....	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Penelitian .....	38
4.2 Hasil Penelitian.....	41

4.3 Pembahasan.....	127
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	136
5.2 Saran.....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>143</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>159</b>
<b>DRAFT ARTIKEL ILMIAH .....</b>	<b>160</b>
<b>LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI.....</b>	<b>165</b>



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran.....	35
Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan .....	36
Tabel 4.1 Analisis Butir Kelengkapan Materi.....	42
Tabel 4.2 Analisis Butir Keluasan Materi.....	50
Tabel 4.3 Analisis Butir Kedalaman Materi .....	55
Tabel 4.4 Analisis Butir Keakuratan Konsep dan Definisi .....	63
Tabel 4.5 Analisis Butir Keakuratan Prosedur.....	66
Tabel 4.6 Analisis Butir Keakuratan Contoh, Fakta dan Ilustrasi.....	67
Tabel 4.7 Analisis Butir Keakuratan Soal.....	70
Tabel 4.8 Analisis Butir Keakuratan Prinsip.....	76
Tabel 4.9 Analisis Butir Kesesuaian Materi dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi .....	83
Tabel 4.10 Analisis Butir Keterkaitan.....	93
Tabel 4.11 Analisis Butir Komunikasi ( <i>write and talk</i> ).....	99
Tabel 4.12 Analisis Butir Penerapan.....	106
Tabel 4.13 Analisis Butir Kemenarikan.....	110
Tabel 4.14 Analisis Butir Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh .....	117
Tabel 4.15 Analisis Butir Pengayaan ( <i>enrichment</i> ) .....	123

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Penyajian Ilustrasi yang Kurang Jelas.....	69
Gambar 4.2 Penyajian Soal yang Kurang Jelas .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Buku Teks Siswa Tema Kayanya Negeriku.....	144
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	148
Lampiran 3. Rubrik Penilaian .....	151
Lampiran 4. Tabel Skor Kelayakan Isi .....	156
Lampiran 5. Surat Pernyataan Letter Of Acceptance (LoA).....	158



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk memberikan pembelajaran bagi manusia agar kehidupannya jauh lebih baik, selain itu pendidikan juga memberikan ilmu pengetahuan serta keterampilan dan nilai-nilai kemanusiaan yang berguna bagi kehidupannya. Menurut Hidayat & Abdillah (2019: 24) pendidikan merupakan sebuah upaya yang disusun secara teratur guna memberikan arahan atau bimbingan bagi anak didik untuk mengembangkan potensi jasmani maupun rohani agar dapat mencapai kedewasaannya dan menjadi lebih mandiri dalam melaksanakan tugas dalam kehidupannya.

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan atau tempat terlaksananya pendidikan yang bersifat formal. Menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 2009 pendidikan formal adalah sistem pendidikan terstruktur dan berjenjang meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, serta pendidikan tinggi. Di dalam sekolah terdapat komponen utama yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. Kerja sama antara komponen sekolah, orangtua siswa, beserta masyarakat sangatlah dibutuhkan demi keterlaksanaan sebuah pendidikan serta guna mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain hal tersebut, untuk mewujudkan tujuan pendidikan tentunya diperlukan berbagai upaya dan usaha yang optimal. Oleh sebab itu guna mendukung pencapaian tujuan tersebut diperlukan seperangkat alat salah satunya yaitu kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara teratur atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan panduan dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Zainuri, 2018: 13). Kurikulum yang diterapkan pada sistem pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Penerapan kurikulum ini telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir.

Faktor penentu keberhasilan dari penerapan kurikulum salah satunya adalah ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, dalam arti mampu mencukupi kebutuhan proses pembelajaran (Munthe, 2020: 277). Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang sangat dibutuhkan dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran. Metode pembelajaran apapun yang digunakan oleh guru dalam mengajar, pada dasarnya buku teks tidak akan pernah terlepas dari kegiatan pembelajaran.

Berbagai jenis buku teks banyak beredar di pasaran, oleh sebab itu pemilihan buku sebagai sumber belajar perlu dilakukan secara selektif, sebab buku berkaitan langsung dengan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Menurut Akbar (2013: 34) buku teks yang baik adalah buku yang, akurat dari aspek kecermatan penyajian materi, relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai, komunikatif, lengkap serta sistematis, dan menggunakan kaidah bahasa yang benar.

Buku teks yang dipergunakan dalam kurikulum 2013, pada jenjang sekolah dasar adalah buku teks tematik. Buku ini diterbitkan oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku ini terdiri dari dua bagian yaitu, buku pegangan guru dan buku pegangan siswa yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Buku pegangan guru merupakan acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, juga berisikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai oleh peserta didik, selain itu terdapat teknik dan instrumen penilaian terhadap siswa yang dapat dipedomani oleh guru. Sedangkan, buku pegangan siswa merupakan panduan yang diperuntukkan bagi siswa guna mencapai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Kemudian, berisikan beberapa mata pelajaran tertentu yang dipadukan menjadi satu tema, soal-soal serta terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat melatih keterampilan siswa. Akan tetapi, meskipun buku ini telah di desain dengan baik pada kenyataannya buku tersebut masih memiliki kekurangan terutama yang berkaitan dengan isi atau materi.

Hal tersebut dibuktikan oleh beberapa hasil penelitian terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ulfah pada tahun 2017, menunjukkan bahwa pada buku siswa kelas I Tema Benda, Hewan, dan Lingkungan di Sekitarku. Peneliti menemukan enam jenis kesalahan pada buku siswa tersebut yaitu, pada aspek kekurangsesuaian KD, penggunaan bahasa, diksi, konten atau isi, pendekatan pembelajaran yang digunakan dan instruksi pengerjaan tugas. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Rizky pada tahun 2020, menunjukkan bahwa pada buku siswa kelas IV Tema Cita-citaku masih terdapat kerancuan materi. Kerancuan materi itu berupa ketidaksesuaian ilustrasi gambar dengan materi pembelajaran yang dipaparkan. Kesalahan serupa juga ditemukan oleh Lestari (2021) yaitu,

ditemukannya ketidaksesuaian antara materi yang disajikan dengan Kompetensi Dasar dan ketidaksesuaian ilustrasi gambar yang disajikan dengan materi pada buku siswa kelas III Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. Tidak sampai disitu beberapa kekurangan lainnya juga ditemukan seperti, kesalahan dalam penyajian konsep dan definisi serta kesalahan dalam penyajian fakta masih ditemukan oleh Urbaningrum (2021) pada buku siswa kelas III tema Menyayangi Hewan dan Tumbuhan. Kekurangan-kekurangan tersebut, ternyata tidak hanya ditemukan pada buku terbitan Kemendikbud saja, melainkan juga terdapat kekurangan pada buku terbitan lainnya. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang di lakukan oleh Andayani (2021) dimana peneliti tersebut menemukan beberapa penyajian ilustrasi yang kurang jelas serta penyajian konsep yang kurang sesuai pada buku ajar tematik Bupena jilid 4A terbitan Erlangga.

Masalah-masalah tersebut seharusnya tidak terjadi dan sangat perlu diperhatikan mengingat pentingnya buku sebagai sumber belajar bagi siswa serta, acuan untuk mencapai Kompetensi yang telah ditetapkan pada kurikulum. Sebaiknya ketika memilih buku sebagai sumber belajar, guru harus memperhatikan kelayakan buku serta menganalisis terlebih dahulu dengan teliti. Sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pasal 43 bahwasanya standar kelayakan buku teks meliputi, kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikaan.

Dari masalah yang ditemukan, maka perlu dilakukan analisis kelayakan pada isi buku siswa. Dalam pembahasannya analisis pada penelitian ini difokuskan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi

Revisi 2017 dengan mengacu pada tiga indikator kelayakan isi buku teks yaitu, kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung dfpembelajaran.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku edisi revisi 2017 berdasarkan indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD?
2. Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku edisi revisi 2017 berdasarkan indikator keakuratan materi?
3. Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku edisi revisi 2017 berdasarkan indikator materi pendukung pembelajaran?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku edisi revisi 2017 berdasarkan indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD.

2. Untuk menganalisis kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku edisi revisi 2017 berdasarkan indikator keakuratan materi.
3. Untuk menganalisis kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku edisi revisi 2017 berdasarkan indikator materi pendukung pembelajaran.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang dikategorikan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi pada jenjang sekolah dasar terutama terkait dengan kelayakan isi pada buku tematik kelas IV sekolah dasar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam memilih buku teks yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
- b. Bagi Siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu, jika menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami dan membingungkan dari buku teks yang dibacanya, hendaknya segera menanyakan kepada guru atau dapat pula membandingkannya dengan sumber lain.

- c. Bagi Peneliti Lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis.
- d. Bagi Penyusun Buku, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyusun atau menerbitkan buku teks tematik dan menjadi bahan pertimbangan melakukan revisi untuk penerbitan selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Buku Teks

##### 2.1.1 Pengertian Buku Teks

Dalam dunia pendidikan materi pembelajaran biasanya terangkum dalam sebuah buku atau yang biasa dikenal oleh masyarakat luas dengan istilah buku teks. Istilah buku teks dianggap sebagai padanan kata dari “*textbook*” yang berarti buku pelajaran.

Khoiriyah (2021: 20) mendefinisikan bahwa buku teks adalah buku yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam bentuk tertulis yang disusun oleh para penulis yang cakap di bidangnya yang dilengkapi sarana-sarana pengajaran serta mudah dipahami, sehingga dapat menunjang suatu program pembelajaran.

Pernyataan hampir serupa juga dikemukakan oleh Wati (2021: 20) bahwa buku teks merupakan suatu buku yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku untuk kepentingan pembelajaran.

Sedangkan, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 buku teks merupakan alat pembelajaran yang paling utama untuk mencapai kompetensi inti maupun kompetensi dasar. Kompetensi inti yang dimaksud yaitu taraf kemampuan seorang siswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL). Kompetensi dasar merupakan kemampuan yang wajib di peroleh siswa melalui pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti.

Dari beberapa pendapat diatas maka, dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang digunakan untuk pembelajaran dan disusun oleh para ahli dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku, agar dapat mendukung pencapaian kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan.

### 2.1.2 Fungsi Buku Teks

Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, tergantung bagaimana guru mengelola pembelajaran. Buku teks sebagai sumber sekaligus media pembelajaran dapat menjadi pedoman bagi guru maupun siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Keberadaan buku teks dalam kegiatan pembelajaran menjadi sangat fungsional. Buku menjadi salah satu alat yang digunakan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Prastowo (2014: 17) mengemukakan fungsi buku teks yaitu, dilihat dari sisi guru dan siswa. Fungsi buku teks bagi guru antara lain:

1. Dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.
2. Sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran.
3. Menjadikan waktu mengajar guru lebih efisien.
4. Menunjang peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Tidak hanya bagi guru buku teks juga memiliki berbagai fungsi bagi siswa yaitu antara lain:

1. Siswa mampu belajar secara mandiri.
2. Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja.
3. Sebagai panduan bagi siswa dalam melakukan pembelajaran.
4. Memberi arahan mempelajari kompetensi yang hendak dicapai.

Sejalan dengan pendapat diatas Sitepu (2012: 21) juga membedakan fungsi buku teks yaitu, ditinjau dari dari sisi guru dan siswa. Bagi siswa buku teks berfungsi sebagai pedoman manual dalam belajar sedangkan bagi guru buku teks sebagai pedoman dalam membelajarkan siswa untuk mata pelajaran atau bidang studi tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka, dapat disimpulkan bahwasanya buku teks memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai pedoman bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

### 2.1.3 Karakteristik Buku Teks

Sebagai sumber belajar buku teks memiliki beberapa karakteristik, menurut Akbar (2013: 33) karakteristik buku teks ialah: (1) buku teks merupakan sumber materi pembelajaran, (2) buku teks merupakan sumber referensi utama untuk mata pelajaran tertentu, (3) buku teks disusun secara teratur dan sederhana; dan (4) disertai panduan pembelajaran.

Pendapat lainnya, juga dikemukakan oleh Prastowo (2016: 415-416) bahwa terdapat beberapa karakteristik dari suatu buku teks yaitu antara lain:

#### 1. Diterbitkan dan terdapat ISBN (*International Standard Book Number*)

Buku yang tepat adalah buku yang di terbitkan oleh sebuah penerbit, selain itu buku juga wajib memiliki ISBN yang menandakan buku tersebut benar-benar terdaftar sebagai buku terbitan.

#### 2. Mempunyai misi utama

Penyusunan buku haruslah memiliki tujuan atau misi tertentu. Adapun misi penyusunan buku teks pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan pengembangan pengetahuan yang sesuai prosedur.
- b. Sasaran utama dari buku teks adalah penyampaian pengetahuan.
3. Menyesuaikan dengan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Terdapat tiga ketentuan penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku teks sebagai sumber belajar, yakni:

- a. Mengacu pada kurikulum yang berlaku.
- b. Memberikan gambaran secara jelas mengenai keterkaitannya dengan disiplin-disiplin ilmu lainnya.
- c. Berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat, serta demonstrasi dan eksperimen.
4. Memiliki berbagai keuntungan

Terdapat tujuh keuntungan penggunaan buku teks pelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum.
- b. Pedoman dalam memilih metode pengajaran yang akan digunakan.
- c. Menyediakan kesempatan bagi guru maupun siswa untuk dapat melakukan pengulangan kembali terhadap pelajaran yang telah berlalu.
- d. Dapat digunakan untuk tahun ajaran berikutnya, dan apabila dilakukan revisi maka mampu bertahan hingga waktu yang cukup lama.
- e. Memberikan keseragaman terkait standar pengajaran.
- f. Memberikan pembelajaran yang berkesinambungan.

g. Menyediakan pengetahuan serta metode-metode mengajar yang efektif.

Sedangkan, menurut Agustina, dkk (2016: 9-10) karakteristik suatu buku teks yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Buku teks memfokuskan terhadap tujuan tertentu

Penyajian materi yang terdapat pada buku haruslah diarahkan pada tujuan tertentu. Tujuan tersebut berdasarkan rumusan pembelajaran yang terdapat dalam garis-garis besar program pembelajaran pada kurikulum yang berlaku.

2. Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu

Buku teks dikemas untuk bidang studi tertentu, serta berdasarkan jenjang pendidikan tertentu.

3. Buku teks berorientasi pada kegiatan belajar siswa

Pada hakikatnya buku disusun untuk siswa. Oleh sebab itu, penyajian materi didalamnya haruslah diarahkan kepada kegiatan belajar siswa. Melalui buku teks, siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, baik dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

4. Buku teks mampu mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas

Penyajian buku teks hendaknya dapat mengarahkan guru dalam proses pengajaran di kelas. Dengan demikian langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada buku teks harus mampu mengarahkan guru dalam penentuan pengajaran dikelas.

5. Pola penyajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa  
sasaran

Pola sajian pada buku dianggap sesuai dengan perkembangan intelektual siswa apabila memenuhi kriteria berikut, yaitu:

- a. Berpatokan pada pengetahuan dan pengalaman siswa.
- b. Berpatokan pada pola pikir yang dimiliki siswa.
- c. Berpatokan pada kebutuhan siswa.
- d. Berpatokan pada kemungkinan daya respon siswa.
- e. Berpatokan pada kemampuan bahasa siswa.
6. Gaya penyajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar

Buku teks mampu memunculkan kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran apabila memenuhi kriteria berikut, yaitu:

- a. Mampu mendorong siswa untuk berfikir.
- b. Mampu mendorong siswa untuk mencoba.
- c. Mampu mendorong siswa untuk bersikap.
- d. Mampu untuk membiasakan siswa untuk menciptakan sebuah kreativitas baru.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya karakteristik dari sebuah buku teks itu ialah, disusun oleh para ahli dan diterbitkan yaitu ditandai dengan adanya ISBN (*International Standard Book Number*), disertai oleh panduan pembelajaran, memiliki sasaran tertentu dan mampu mengarahkan proses kegiatan belajar-mengajar.

#### 2.1.4 Kriteria Buku Teks

Buku yang hendak digunakan pada proses pembelajaran tentu perlu diperhatikan dengan teliti kualitasnya berikut penjelasan mengenai kriteria yang harus dimiliki suatu buku teks. Menurut Urbaningrum (2021: 54) materi pada

buku teks haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berdasarkan kurikulum, kemudian terintegrasi dengan pelajaran lain namun tetap tidak bertentangan dengan agama, ras dan suku serta mampu mendorong siswa giat mempelajari kembali meskipun diluar proses belajar-mengajar.

Pendapat lainnya, juga dikemukakan oleh Amri (2013: 98) terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi suatu buku teks dan dapat dijadikan standar dalam pemilihan buku yaitu, sebagai berikut:

1. Buku yang dipilih harus sudah terstandarisasi dan juga telah direkomendasikan oleh Dirjen Dikdasmen Kemendiknas dan juga telah direkomendasikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota/ Kabupaten masing-masing.
2. Kesesuaian konteks dalam penyajian buku pelajaran harus sesuai dengan keadaan dan kondisi sekolah.
3. Kesesuaian materi dalam buku harus sesuai dengan tingkat pemahaman siswa pada umumnya di sekolah tersebut.
4. Memiliki kesesuaian dengan program pembelajaran yang akan dikembangkan oleh sekolah.
5. Buku tersebut haruslah tersedia dan juga mudah diperoleh di pasaran lokal serta sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Sedangkan, menurut Permendikbud No 8 Tahun 2016 pasal 3 ayat 1-8 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan, menjelaskan bahwa terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi buku teks yaitu:

1. Kulit pada buku teks wajib memenuhi kulit depan, kulit belakang buku dan punggung buku.

2. Bagian awal pada buku teks wajib memenuhi halaman judul, halaman penerbitan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman gambar, halaman tabel dan penomoran halaman.
3. Bagian isi buku teks wajib memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi dan aspek kegrafikaan.
4. Bagian akhir buku teks wajib memenuhi informasi tentang pelaku perbukuan, glosarium, daftar pustaka, indeks dan lampiran.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya kriteria buku teks yang baik adalah, buku yang terstandarisasi atau yang disarankan oleh dinas pendidikan Kota/Kabupaten tertentu, buku yang menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan buku yang mampu mendorong atau memotivasi siswa mempelajari kembali buku tersebut meskipun diluar proses belajar-mengajar.

#### 2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks

Sebagai sumber belajar buku teks memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Kelebihan Buku Teks

Menurut Wirawan (2012: 261) buku teks memiliki beberapa kelebihan yaitu diantaranya:

- a. Menyediakan susunan silabus untuk program pembelajaran bidang studi tertentu, buku teks mengemukakan ilmu pengetahuan, keterampilan serta urutan mempelajarinya secara sistematis.

- b. Dengan adanya buku teks para peserta didik akan mempelajari ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang sama yang telah di uji coba berdasarkan standar dan prinsip pembelajaran yang sama.
- c. Dalam buku teks materi disajikan efisien dengan menampilkan gambar, grafik dan tabel. Baik guru maupun siswa dapat memahami buku teks dengan menghemat waktu.
- d. Bahasa yang digunakan dalam buku teks adalah bahasa yang standar sehingga dapat membantu siswa tidak hanya memahami materi akan tetapi juga memberikan pengayaan bahasa ilmiah yang standar.
- e. Penulis buku maupun penerbit sangat mempertimbangkan tingkat keterbacaan buku sehingga, mudah dipahami oleh peserta didik dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tertentu.
- f. Menjamin kualitas tinggi, buku teks menyediakan berbagai sumber belajar karena sering dilengkapi dengan buku pegangan guru, tes evaluasi belajar, video pedoman mengajar, *compact disc*, film dan lain sebagainya.

Pendapat lainnya, juga dikemukakan oleh Muslich (2016: 30) terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki buku teks yaitu:

- a. Jangkauan, jumlah, dan jenis bahan ajar yang terdapat dalam buku teks relatif pasti sehingga memungkinkan guru untuk mengalokasikannya berdasarkan jadwal sekolah.
- b. Paparan masalah dalam buku teks relatif teliti. Penelitian ini terlihat mulai dari proses pemilihan bahan, klasifikasi bahan, sampai dengan proses penyusunannya.

- c. Buku teks cukup banyak memuat alat bantu pengajaran, misalnya gambar, peta dan diagram. Alat bantu ini akan membantu siswa memahami materi pembelajaran.
- d. Kesenambungan bahan ajar dalam buku teks telah diatur sebaik mungkin oleh penyusunnya.
- e. Buku teks sangat membantu sekolah yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap.
- f. Materi ajar dalam buku teks tertata cukup baik. Ini dapat terlihat dari cara penyajian yang memperhatikan hierarki dan tata letaknya sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
- g. Buku teks yang dipublikasikan telah dipertimbangkan kualitasnya.
- h. Buku teks merupakan batu loncatan bagi siswa. Dengan menggunakan buku teks, siswa dapat terbebas dari kegiatan mencatat yang merupakan pemborosan waktu, pikiran dan tenaga.

Sedangkan, menurut Susanti (2013: 209-210) kelebihan dari pada buku teks adalah sebagai berikut:

- a. Memuat materi yang relevan dengan tuntutan kurikulum.
- b. Memuat materi yang memadai dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan.
- c. Penyajian materi dilakukan secara lengkap, sistematis serta berpusat pada siswa.
- d. Warna serta ilustrasi pada buku dapat menarik minat siswa untuk membacanya.

Dari beberapa pendapat tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa kelebihan buku teks sebagai sumber belajar yaitu antara lain, buku teks memuat materi-materi pembelajaran yang sistematis, menampilkan gambar, grafik dan tabel yang dapat memudahkan siswa dalam proses pemahaman akan materi pembelajaran dan memuat ilustrasi berwarna yang mampu menarik minat siswa untuk membacanya.

## 2. Kekurangan Buku Teks

Menurut Wirawan (2012: 261) buku teks memiliki beberapa kekurangan yaitu, antara lain:

- a. Terkadang isi materi pada buku teks tidak sesuai dengan gambaran yang terdapat pada lingkungan peserta didik. Misalnya, buku bahasa Inggris untuk peserta didik yang tinggal di pedalaman Kalimantan sulit dalam memahami bahan bacaan mengenai olahraga ski atau permainan *Americanfootball*.
- b. Beberapa mata pelajaran tertentu isinya sering terjadi kontroversial. Misalnya, untuk buku teks sejarah apakah yang dilakukan partai komunis Indonesia di Madiun tahun 1946 dan 31 September 1965 merupakan pemberontakan yang sah atau bukan.
- c. Mempersempit pengetahuan guru, para guru di Indonesia umumnya hanya akan mengandalkan buku teks pada pembelajaran sebagai satu-satunya sumber belajar dan tidak ingin melakukan pengembangan terhadap pembelajaran.

Kekurangan buku teks lainnya juga dikemukakan oleh Nisyak (2015: 2) bahwasanya terkadang buku teks masih mengalami permasalahan-permasalahan terkait konten (muatan) materi yang didalamnya, terdapat ilustrasi yang

mengandung unsur pornografi dan tidak pantas bagi peserta didik dan terkadang terdapat bahasa yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Kemudian, menurut Utari, dkk (2017: 161) buku teks memiliki beberapa kekurangan yaitu diantaranya:

- a. Buku hanyalah sebuah sarana pengajaran, tidaklah mampu mengajar.
- b. Keterbatasan ukuran buku teks, membuat latihan beserta tugas yang bersifat praktik masih cukup minim.
- c. Materi yang disajikan pada buku sering kali tidak sesuai dengan gambaran yang ada pada lingkungan sekitar peserta didik.
- d. Evaluasi dalam buku teks bersifat sugestif dan tidak melakukan evaluasi secara menyeluruh.

Dari beberapa pendapat tersebut maka, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya buku teks sebagai sumber belajar juga memiliki beberapa kekurangan yaitu, terkadang isi buku teks tidak sesuai dengan gambaran lingkungan sekitar siswa, buku tidaklah mampu mengajar tetapi hanya sebagai sumber serta sarana proses belajar mengajar saja dan terkadang penggunaan bahasa dalam buku teks kurang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

## **2.2 Buku Tematik**

### **2.2.1 Pengertian Buku Tematik**

Menurut Royani (2019: 15) buku tematik adalah buku yang disusun berdasarkan tema, yang merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi disekolah dasar.

Pendapat yang hampir serupa juga dikemukakan oleh Supandi (2018: 13) buku tematik adalah buku panduan pembelajaran yang disusun oleh ahli dengan tujuan intruksional berdasarkan tema-tema tertentu yang digunakan sebagai pengikat atau pemandu proses pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Secara rinci pengertian buku tematik juga dikemukakan oleh Rizky (2020: 10) yaitu, buku tematik merupakan buku yang memiliki beberapa tema, yang didalamnya terdiri dari beberapa subtema, selanjutnya diuraikan menjadi enam pembelajaran. Setiap pembelajaran memuat berbagai kegiatan yaitu, seperti, ayo membaca, ayo mengamati, ayo berlatih, ayo mencoba, ayo berdiskusi, ayo menulis, ayo menanya dan ayo renungkan. Berbagai kegiatan tersebut didesain bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku tematik adalah buku yang disusun oleh para ahli berdasarkan tema, yang merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran dan memuat berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didik.

### 2.2.2 Karakteristik Buku Tematik

Menurut Prastowo (2016: 242-245) Buku tematik sebagai bahan ajar memiliki empat karakteristik yaitu, bahan ajar yang dapat merangsang siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran, “aktif” disini maksudnya adalah bahan ajar yang menyajikan materi yang menekankan pada pengalaman belajar mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan memperhatikan minat dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus-menerus

belajar. Bahan ajar yang dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa (*joyful learning*), “menarik atau menyenangkan” artinya bahan ajar memiliki sifat merangsang, nyaman dilihat dan banyak kemanafaatannya sehingga siswa senantiasa terdorong untuk terus belajar dan belajar darinya, bahkan siswa terlibat asyik dengan bahan ajar tersebut sampai lupa waktu, karena penuh tantangan yang memicu adrenalin siswa. Bahan ajar yang dapat menyajikan pengetahuan yang holistik (tematik), “holistik” artinya bahan ajar yang memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang terpisah. Bahan ajar yang dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*), dengan kata lain bahan ajar memberikan pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh siswa sendiri. Selain itu, bahan ajar tersebut memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan atau fenomena sosial budaya di sekitar lingkungan siswa, dengan demikian materi yang dipelajari lebih bermakna.

Sedangkan, menurut Hidayati (2021: 27) karakteristik dari buku tematik yaitu, buku yang memuat beberapa bidang studi dari berbagai kompetensi dasar yang diorganisasikan dalam tema-tema sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran tematik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan karakteristik dari buku tematik adalah buku yang menyajikan materi pembelajaran terpadu (*integrated learning*), buku yang dapat merangsang siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan buku yang memberikan pengalaman langsung pada peserta didik.

## 2.3 Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks

Menurut Muslich (2016: 292-297) penilaian kelayakan isi dalam buku teks terdiri dari tiga indikator yaitu:

### 2.3.1 Kesesuaian materi dengan KI dan KD

Indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD diarahkan pada hal-hal berikut:

#### 1. Kelengkapan materi

Materi yang disajikan dalam buku teks memuat semua materi pokok bahasan yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KD pada KI-4 yang telah dirumuskan.

#### 2. Keluasan materi

Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KD pada KI-4.

#### 3. Kedalaman materi

Materi yang terdapat dalam buku teks hendaknya memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan supaya peserta didik dapat mengenali, mencari dan memperoleh pengetahuan baru.

### 2.3.2 Keakuratan materi

Indikator keakuratan materi diarahkan pada hal-hal berikut:

#### 1. Keakuratan konsep dan definisi

Penyajian materi pada buku teks ditampilkan dengan akurat untuk menghindari kesalahpahaman terjadi pada siswa. Konsep dan definisi wajib

dirumuskan dengan tepat (*well defined*) untuk mendukung tercapainya KI dan KD.

## 2. Keakuratan prosedur

Prosedur ialah langkah-langkah yang dilakukan guna mewujudkan sasaran tertentu. Perumusan prosedur wajib dirumuskan dengan akurat, dengan demikian tidak terjadi kekeliruan pada siswa. Seperti tahapan penyelesaian masalah, atau perhitungan.

## 3. Keakuratan contoh, fakta dan ilustrasi

Konsep materi pada buku teks harus diperjelas oleh contoh, fakta serta ilustrasi yang disajikan secara akurat. Dengan demikian, siswa tidak memahami pengetahuan secara verbalitas.

## 4. Keakuratan soal

Dalam buku teks hendaknya soal-soal yang disajikan haruslah akurat, agar mampu membangun penguasaan peserta didik terhadap materi yang ada pada buku tersebut.

## 5. Keakuratan prinsip

Prinsip yang disajikan dalam buku teks perlu dirumuskan dengan akurat supaya tidak menimbulkan multitafsir bagi siswa.

### 2.3.3 Materi pendukung pembelajaran

Indikator materi pendukung pembelajaran diarahkan pada hal-hal berikut:

#### 1. Kesesuaian materi dengan perkembangan Ilmu dan teknologi

Materi yang terdapat dalam buku termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

## 2. Keterkaitan

Keterkaitan dalam buku teks dapat dimunculkan dalam uraian atau contoh. hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Kemudian, perlu juga ditunjukkan keterkaitan antar pelajaran serta keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, supaya peserta didik mampu menyadari manfaat materi tersebut dalam kehidupan nyata.

## 3. Komunikasi (*write and talk*)

Materi dalam buku teks perlu memuat latihan untuk mengomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti diagram, tabel, peta pikiran dan lain sebagainya. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan atau berkelompok. Komunikasi berperan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Oleh sebab itu, keberadaan buku teks yang komunikatif dapat menjadikan stimulus bagi peserta didik dalam mengembangkan pola pikir mereka.

## 4. Penerapan

Materi pada buku teks hendaknya menyajikan uraian, contoh atau soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5. Kemerarikan

Materi dalam buku teks sebaiknya memuat gambar, sketsa, foto, contoh atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan ketertarikan siswa agar dapat mempelajari lebih jauh.

#### 6. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Materi yang disajikan pada buku teks sebaiknya berisikan tugas-tugas yang mengarahkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, tidak berpatokan hanya pada satu sumber.

#### 7. Materi pengayaan (*enrichment*)

Menurut Monika, dkk (2018: 76) secara umum pengayaan (*enrichment*) dapat diartikan sebagai pengalaman atau kegiatan bagi peserta didik yang telah melampaui persyaratan minimal yang telah ditentukan kurikulum dan tidak semua anak dapat melakukannya. Pendapat yang hampir serupa juga dikemukakan oleh Izzati (2015: 58) bahwa pengayaan adalah salah satu upaya untuk membantu siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar, untuk memperluas pengetahuan maupun keterampilan yang telah dimilikinya.

Oleh sebab itu buku teks sebagai sumber belajar hendaknya menyajikan uraian, contoh atau soal pengayaan berkaitan dengan topik yang dibicarakan, sehingga sajian materinya lebih luas atau lebih dalam dari pada materi yang dituntut KD. Dengan pengayaan ini, diharapkan siswa mempunyai kompetensi yang lebih luas dan kaya.

## 2.4 Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah Ulfah (2017), judul penelitian tersebut adalah Analisis Buku Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Benda, Hewan, dan Lingkungan di Sekitarku. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa buku siswa kelas I tema benda, hewan, dan di lingkungan sekitarku terdapat enam jenis kesalahan yang ditemukan yaitu, pada aspek kekurangsesuaian dengan KD, penggunaan bahasa, diksi, konten atau isi, pendekatan pembelajaran yang digunakan dan intruksi atau petunjuk pengerjaan tugas. Dari enam kesalahan yang ditemukan, persentase paling banyak yaitu pada kesalahan konten sebesar 43,75%. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah Ulfah dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama menganalisis buku tematik siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu, pada penelitian ini menganalisis buku siswa kelas I sedangkan peneliti menganalisis buku siswa kelas IV kemudian perbedaannya pada teori yang digunakan dalam menganalisis buku.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Clariza Zakiah Laila Rizky (2020), judul penelitian tersebut adalah Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-citaku Berdasarkan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa tema cita-citaku pada indikator kesesuaian materi dengan KD diperoleh persentase sebesar 97,87% termasuk dalam kategori sangat layak, pada indikator kedalaman materi diperoleh persentase sebesar 60,10% termasuk dalam kategori layak,

pada indikator kesesuaian materi dengan ilustrasi gambar diperoleh persentase sebesar 97,87% termasuk dalam kategori sangat layak dan pada indikator kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik diperoleh persentase sebesar 96,67% termasuk dalam kategori sangat layak. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Clariza Zakiah Laila Rizky dengan peneliti adalah sama-sama menganalisis kelayakan isi buku tematik siswa kelas IV terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu tema yang dianalisis dan teori yang digunakan dalam menganalisis. Penelitian yang dilakukan Clariza Zakiah Laila Rizky menganalisis berdasarkan kesesuaian materi dengan KD, kedalaman materi, kesesuaian ilustrasi gambar dan pendekatan saintifik sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menganalisis berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Lestari (2021), judul penelitian tersebut adalah Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas III SD/MI Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kesesuaian materi dengan kompetensi dasar memperoleh persentase sebesar 92,4% sehingga termasuk dalam kategori sangat sesuai, kesesuaian materi dengan aspek pendekatan saintifik memperoleh persentase sebesar 82,5% sehingga termasuk dalam kategori sangat sesuai, kesesuaian isi buku dengan ilustrasi gambar memperoleh persentase sebesar 93,8% sehingga termasuk dalam kategori sangat sesuai. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri

Lestari dengan peneliti adalah sama-sama menganalisis buku tematik siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan, perbedaan penelitian yaitu pada penelitian ini menganalisis kesesuaian isi buku siswa kelas III Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan kurikulum 2013. Sedangkan peneliti menganalisis kelayakan isi buku siswa kelas IV Tema Kayanya Negeriku.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Urbaningrum (2021), judul penelitian tersebut adalah Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas III SD/MI Tema II Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa buku tematik kelas III SD/MI Tema II pada dimensi spiritual memperoleh persentase sebesar 69% termasuk dalam kategori layak, pada dimensi sosial memperoleh persentase sebesar 93% termasuk dalam kategori sangat layak, pada dimensi pengetahuan memperoleh persentase sebesar 80% termasuk dalam kategori layak dan pada dimensi keterampilan memperoleh persentase sebesar 100% termasuk dalam kategori sangat layak. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Urbaningrum dengan peneliti yaitu sama-sama menganalisis kelayakan isi buku tematik siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan, perbedaan penelitian yaitu pada penelitian ini menganalisis buku siswa kelas III. Sedangkan. peneliti menganalisis buku siswa kelas IV kemudian teori yang digunakan dalam menganalisis.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Nopiyanti (2020), judul penelitian tersebut adalah Analisis Kelayakan Isi Dalam Buku Teks Matematika Kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kelayakan isi buku teks matematika kelas IV sekolah dasar dilihat dari kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar memperoleh persentase sebesar 73,67% atau pada kategori baik/sesuai, kelayakan isi dilihat dari keakuratan materi memperoleh persentase sebesar 96,67% atau pada kategori sangat akurat/sangat baik dan kelayakan isi dilihat dari materi pendukung pembelajaran memperoleh persentase sebesar 66,67% atau pada kategori cukup baik. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Santi Nopiyanti dengan peneliti yaitu sama-sama menganalisis buku teks kelas IV dan menggunakan teori yang sama dalam menganalisis. Sedangkan, perbedaan penelitian yaitu pada penelitian ini menganalisis buku teks matematika kelas IV terbitan Grafindo Media Pratama. Sedangkan, peneliti menganalisis buku teks tematik siswa kelas IV tema kayaya negeriku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## 2.5 Kerangka Berpikir

Salah satu aspek penunjang pelaksanaan kurikulum 2013 adalah ketersediaan bahan ajar. Jenis bahan ajar yang umum digunakan pada kegiatan pembelajaran adalah buku teks. Pada jenjang sekolah dasar buku teks yang dipergunakan adalah buku teks tematik.

Buku tematik ini memuat karakteristik pembelajaran tematik sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik tersebut. Diterbitkan

oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya pengimplementasian kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar. Buku ini merupakan dokumen hidup yang artinya senantiasa diperbaiki, diperbarui serta dimutakhirkan sesuai dengan perubahan zaman dan dinamika kehidupan. Sebab tidak dapat dipungkiri masih terdapat kekurangan-kekurangan terkait isi pada buku tersebut, sehingga buku ini bersifat terbuka untuk dilakukan perbaikan untuk menyempurnakan pada edisi berikutnya. Analisis ini ditujukan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Helaluddin & Hengki (2019: 11) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada keaslian dan kealamiah data, yang mana data yang dihasilkan adalah berupa kata-kata, gambar, maupun video dan instrumen kunci dalam kualitatif adalah si peneliti itu sendiri.

##### 3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kepustakaan (*library research*) karena sumber utama dan sumber pendukung penelitian ini adalah berupa dokumen. Menurut Zed (2014: 3) penelitian kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan, membaca, mencatat serta mengolah data pustaka sebagai bahan penelitian.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak terikat oleh tempat, sebab penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang memanfaatkan berbagai dokumen sebagai bahan penelitian baik itu sebagai sumber utama maupun sumber pendukung. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari-April 2022.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Menurut Zed (2014: 81) terdapat beberapa tahapan dalam penelitian kepustakaan yaitu, dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Prosedur Penelitian**

#### 1. Pemilihan topik

Pada tahap ini merupakan tahap penentuan topik permasalahan yang ingin diteliti. Peneliti ingin mengangkat penelitian mengenai kelayakan buku teks yang digunakan pada jenjang sekolah dasar.

#### 2. Eksplorasi Informasi

Pada tahap ini merupakan tahap pencarian informasi mengenai topik permasalahan yang diangkat.

#### 3. Pertegas fokus penelitian

Pada tahap ini merupakan tahap penentuan fokus permasalahan yang ingin diteliti. Pada penelitian ini memfokuskan mengenai kelayakan isi atau materi pada buku siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku berdasarkan indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran.

#### 4. Pengumpulan sumber data

Pada tahap ini merupakan tahap pengumpulan sumber data yang relevan dengan penelitian seperti, buku siswa tema kayanya negeriku, jurnal, artikel, skripsi dan dokumen pemerintah.

#### 5. Membaca sumber data

Pada tahap ini peneliti membaca serta memahami berbagai sumber data yang telah terkumpul, untuk menemukan ide terkait permasalahan penelitian.

#### 6. Membuat catatan penelitian

Membuat catatan penelitian berupa hal-hal pokok berdasarkan sumber yang telah dibaca sebelumnya.

#### 7. Mengolah catatan

Sumber data yang telah dibaca lalu diolah atau dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

#### 8. Penyusunan laporan

Menyusun laporan hasil penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing, dengan memperhatikan sistematika penulisan yang berlaku.

### 3.4 Data dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder. Menurut Nurdin & Sri (2019:172) data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kelayakan isi atau materi pada buku siswa tema kayanya negeriku berdasarkan indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran. Kemudian, data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel serta berbagai sumber lainnya yang masih memiliki kaitan dengan penelitian ini.

#### 3.4.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, sumber data terdiri dari dua jenis sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Abdussamad (2021:142) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu, buku siswa tema kayanya negeriku. Kemudian, untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku yang berkaitan dengan kurikulum 2013, dokumen pemerintah, jurnal, artikel dan skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu kepustakaan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Hardani, dkk (2020: 149) dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen tertulis.

#### 3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, pedoman dokumentasi. Menurut Cooper, dkk (dalam Siyoto & Ali, 2015: 83) pedoman dokumentasi memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran, yang kemudian diturunkan pada butir-butir penilaian yang juga disertai skor yang mana semuanya terlampir. Kriteria penskoran dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *rating scale*. Menurut Sugiyono (2013: 97) *rating scale* merupakan data yang diperoleh berupa angka kemudian diterjemahkan dalam pengertian kualitatif. Sifat skala *rating scale* lebih fleksibel sehingga tidak hanya digunakan untuk pengukuran sikap tetapi juga bisa digunakan untuk mengukur berbagai fenomena lainnya. Pada penelitian ini, penggunaan *rating scale* memiliki kriteria untuk tiap skor yang dijelaskan pada lampiran. Secara umum, interval data yang digunakan ialah skala 1 sampai 4 dengan pengertian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Penskoran**

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Penentuan kelayakan tiap butir dilihat dari hasil persentase butir yang didapat dari rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Butir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Penentuan persentase kelayakan setiap indikator didapat dari perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$% \text{ Kelayakan} = \frac{\% \text{ Butir}}{\text{Jumlah Butir}}$$

Hasil dari rumus perhitungan kelayakan menjadi kesimpulan dari hasil penelitian. Penilaian kelayakan berdasarkan persentase kelayakan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan**

Persentase	Kategori
75,01- 100%	Sangat Layak
50,01- 75,00%	Layak
25,01- 50,00%	Cukup Layak
0- 25,00%	Kurang Layak

Sumber: Andayani (2021: 54)

### 3.6 Keabsahan Data

Peneliti menggunakan beberapa usaha dalam melakukan uji keabsahan data, yaitu:

#### 3.6.1 Meningkatkan Ketekunan

Menurut Murdiyanto (2020: 68) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka

wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan tersebut benar atau dapat dipercaya atau tidak.

### 3.6.2 Diskusi Teman Sejawat

Menurut Saleh (2017: 128) pembahasan teman sejawat merupakan teknik yang dilakukan dengan menampilkan hasil data yang bersifat sementara ataupun data tetap melalui pembahasan dengan berdiskusi dengan teman-teman sejawat.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Sidiq & Miftachul (2019: 104) analisis isi atau analisis dokumen merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks atau dapat juga diartikan sebagai teknik penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif dan sistematis. Analisis isi menjadikan sumber-sumber pustaka tidak hanya untuk kajian teori tetapi juga sebagai sumber data untuk bahan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi karena akan menggunakan dokumen sebagai sumber data utama yang akan dianalisis kelayakannya. Dokumen yang dimaksud ialah buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku. Data berupa deskripsi mengenai kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku yang berhasil dikumpulkan disesuaikan dengan kriteria kelayakan yang telah ditentukan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Penelitian

##### 4.1.1 Identitas **Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku**

1. Judul Buku : Kayanya Negeriku Tema 9. Tematik Terpadu untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
2. Penulis : Maryanto
3. Penelaah : Miftahul Khairah, Ana Ratna Wulan, Rahmat, Penny Rahmawati, Widia Pekerti, Suharji, Bambang Prihadi
4. Editor : Herna Selvia Parastica
5. Ilustrator : Muhammad Isnaeni
6. ISBN : 978-602-282-910-2
7. Cetakan : 9 (sembilan)
8. Tahun Terbit : 2017
9. Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
10. Tempat Terbit : Jakarta
11. Jumlah Halaman : vi + 178 halaman
12. Subtema
  - a. Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
  - b. Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

- c. Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
- d. Subtema 4 : Karyaku Prestasiku (*Project Based Learning*)

#### **4.1.2 Gambaran Umum Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku**

Buku siswa adalah buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Buku teks siswa kelas IV Tema Kayanya Negeriku diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Buku ini merupakan edisi revisi 2017 cetakan ke-sembilan terhitung sejak tahun 2013 yaitu, cetakan pertama. Sebagaimana yang tercantum pada disclaimer bahwa buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kehidupan dan perubahan zaman. Oleh sebab itu buku ini telah dilakukan beberapa kali revisi dan dicetak pada setiap tahunnya.

Dari segi desain, buku ini dicetak dalam tampilan yang menarik sesuai dengan karakteristik anak. Dengan dominasi warna coklat muda pada cover buku. Buku setebal 178 halaman ini disusun dengan menggunakan huruf Baar Metanoia dengan ukuran 12 dan terdiri dari empat subtema.

Keempat subtema tersebut yaitu, subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia, subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia dan subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dan subtema 4 Karyaku

Prestasiku (*Project Based Learning*) subtema ini dikhususkan untuk kegiatan berbasis proyek.

Tiga subtema yang ada, direncanakan selesai dalam jangka waktu tiga minggu. Tiap tema terdiri atas tiga subtema yang diuraikan pada enam pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk satu hari.

#### **4.1.3 Deskripsi umum isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku**

Isi buku teks Kayanya Negeriku ini menyajikan beberapa unsur buku diantaranya, halaman judul, pemegang hak cipta, disclaimer, katalog dalam terbitan, nama penulis, nama penelaah, penyelia terbitan, info mengenai cetakan buku dan tahun revisi, kata pengantar, pedoman penggunaan buku, daftar isi, materi dan kegiatan, kegiatan berbasis proyek, daftar pustaka, profil penulis, profil penelaah, profil editor dan profil ilustrator.

Buku siswa Tema Kayanya Negeriku terdiri dari tiga subtema, penjelasan ketiga subtema tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Subtema 1**

Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 menerangkan materi IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 menerangkan materi PPKn dan SBdP. Pembelajaran 3 menerangkan materi IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 menerangkan materi PPKn dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 menerangkan materi SBdP dan IPS. Pembelajaran 6 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan PPKn.

## 2. Subtema 2

Subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 menerangkan materi IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 menerangkan materi SBdP dan PPKn. Pembelajaran 3 menerangkan materi IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 menerangkan materi PPKn dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 menerangkan materi SBdP dan IPS. Pembelajaran 6 menerangkan materi PPKn dan Bahasa Indonesia.

## 3. Subtema 3

Subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 menerangkan materi IPS, Bahasa Indonesia dan IPA. Pembelajaran 2 menerangkan materi PPKn dan SBdP. Pembelajaran 3 menerangkan materi IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 menerangkan materi PPKn dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 menerangkan materi IPS dan SBdP. Pembelajaran 6 menerangkan materi PPKn dan Bahasa Indonesia.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisis Kelayakan Isi Berdasarkan Indikator Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

Pada Indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD terdiri dari tiga butir penilaian yaitu, kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi. Hasil analisis ketiga butir tersebut disajikan sebagai berikut.

## 1. Kelengkapan Materi

Secara rinci, hasil analisis butir kelengkapan materi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku disajikan pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Analisis Butir Kelengkapan Materi**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4. Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca”, “Ayo Berlatih” dan “Ayo Berdiskusi”.</p> <p>Materi memuat konsep, definisi, prinsip, latihan serta terdapat contoh yang variatif pada halaman 2 mengenai sumber energi.</p>	4
	2	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4. Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Berdiskusi” dan “Ayo Berlatih”.</p> <p>Materi memuat konsep, definisi, prinsip latihan serta terdapat contoh yang variatif pada halaman 11-12 mengenai kewajiban dan hak terhadap lingkungan alam.</p>	
	3	Materi yang disajikan sudah mendukung	

		<p>tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca” dan “Ayo Berlatih”.</p> <p>Materi memuat konsep, definisi, prinsip latihan serta terdapat contoh yang variatif misalnya di halaman 17 mengenai sumber energi yang dapat diperbarui.</p>	
	4	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca”, “Ayo Berdiskusi”, dan “Ayo Berlatih”.</p> <p>Materi memuat konsep, definisi, prinsip, latihan serta terdapat contoh yang variatif misalnya di halaman 22 mengenai cara yang dapat dilakukan untuk menghemat listrik.</p>	
	5	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Bernyanyi”, “Ayo Membaca” dan “Ayo Berlatih”.</p> <p>Materi memuat konsep, definisi, prinsip,</p>	

		latihan serta terdapat contoh yang variatif misalnya di halaman 33 mengenai kegiatan ekonomi masyarakat pantai.	
	6	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca”, “Ayo Berlatih”, dan “Ayo Berdiskusi”.</p> <p>Materi memuat konsep, definisi, prinsip, latihan dan terdapat contoh yang variatif misalnya di halaman 41 mengenai jenis flora dan fauna.</p>	
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca”, Ayo Berlatih”, dan “Ayo Mengamati”.</p> <p>Materi memuat konsep, definisi, prinsip, latihan serta terdapat contoh yang bervariasi misalnya pada halaman 52 mengenai jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.</p>	4
	2	Materi yang disajikan sudah mendukung	

		<p>tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca”, “Ayo Bernyanyi”, dan “Ayo Berlatih”.</p> <p>Materi memuat prinsip, latihan serta terdapat contoh yang variatif misalnya pada halaman 61 mengenai tindakan yang dapat dilakukan menjaga kelestarian lingkungan sekitar.</p>	
	3	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca”, “Ayo Berlatih, dan “Ayo Mengamati”.</p> <p>Materi memuat konsep, definisi, prinsip, latihan serta terdapat contoh yang beragam misalnya pada halaman 67 mengenai perubahan energi.</p>	
	4	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca” dan “Ayo Berlatih”.</p> <p>Materi memuat prinsip, latihan serta terdapat</p>	

		<p>contoh yang variatif misalnya pada halaman 76 mengenai kewajiban terhadap sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
	5	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4. Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Bernyanyi”, “Ayo Membaca” dan “Ayo Berdiskusi”.</p> <p>Materi memuat prinsip, latihan serta terdapat contoh yang beragam pada halaman 86-87 mengenai hasil sumber daya alam beserta manfaatnya.</p>	
	6	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4. Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca”, “Ayo Mengamati” dan “Ayo Berlatih”.</p> <p>Materi memuat prinsip, latihan serta terdapat contoh yang variatif misalnya pada halaman 92 mengenai manfaat jika melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan.</p>	
Pelestarian Kekayaan	1	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p>	4

<p>Sumber Daya</p> <p>Alam</p>		<p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca” dan “Ayo Berlatih”.</p> <p>Materi memuat prinsip, latihan serta terdapat contoh yang variatif pada halaman 103 mengenai hewan yang dapat dibudidayakan manusia.</p>	
	<p>2</p>	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4. Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca”, “Ayo Berlatih” dan “Ayo Bernyanyi”.</p> <p>Materi memuat prinsip, latihan serta terdapat contoh yang variatif pada halaman 115 mengenai tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih.</p>	
	<p>3</p>	<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4. Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca” dan “Ayo Berlatih”.</p> <p>Materi memuat konsep, definisi, prinsip, latihan serta terdapat contoh yang beragam</p>	

		pada halaman 121 mengenai energi alternatif.
4		<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca” dan “Ayo Berlatih”</p> <p>Materi memuat prinsip, latihan serta terdapat contoh yang variatif pada halaman 132 mengenai aktivitas manusia yang memicu terjadinya bencana alam.</p>
5		<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca”, “Ayo Berdiskusi” dan “Ayo Bernyanyi”.</p> <p>Materi memuat prinsip, latihan serta terdapat contoh yang beragam pada halaman 141 mengenai usaha pelestarian sumber daya alam.</p>
6		<p>Materi yang disajikan sudah mendukung tercapainya KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p> <p>Pencapaian KD tersebut didukung oleh kegiatan “Ayo Membaca”, “Ayo Berdiskusi”</p>

	<p>dan “Ayo Berlatih”.</p> <p>Materi memuat prinsip, latihan serta terdapat contoh yang variatif misalnya di halaman 146 mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang.</p>	
--	--	--

Buku merupakan salah satu komponen terpenting dalam kegiatan pembelajaran, bahkan keberhasilan pencapaian pembelajaran tidak terlepas dari peranan buku. Berbagai manfaat dari penggunaan buku dapat dirasakan oleh guru dan siswa, sebab buku menyajikan panduan-panduan pembelajaran yang dapat memudahkan guru maupun siswa. Selain memberikan kemudahan, buku juga berperan besar dalam membantu siswa untuk mencapai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan kurikulum.

Buku siswa tema kayanya negeriku terdiri dari tiga subtema dan tiap subtema diuraikan menjadi enam pembelajaran. Pada satu pembelajaran terdapat dua sampai tiga muatan mata pelajaran yang saling berkaitan. Secara keseluruhan materi yang disajikan pada tiap subtema sudah sesuai dengan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Materi yang disajikan berupa konsep, definisi, prinsip, latihan dan menyajikan contoh yang cukup bervariasi, kemudian contoh yang disajikan secara umum adalah contoh yang dekat dengan lingkungan sekitar siswa. Dengan demikian, dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan. Dengan disajikannya materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan materi memuat konsep, definisi, prinsip, latihan dan contoh yang cukup variatif menunjukkan kelengkapan materi pada buku ini.

## 2. Keluasan Materi

Secara jelas, hasil analisis butir keluasan materi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Analisis Butir Keluasan Materi**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 3-5 tentang sumber energi.	3
	2	Konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 13-14 tentang tempo dan tinggi rendah nada pada lagu.	
	3	Konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 16-17 tentang sumber energi yang dapat diperbarui dan sumber energi yang tidak dapat diperbarui.	
	4	Konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 21-26	

		tentang kewajiban dan hak, terhadap sumber daya alam.	
	5	Konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 32-34 tentang keterkaitan daerah dan sumber daya alam dengan aktivitas manusia.	
	6	Konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 41-44 tentang kewajiban, terhadap lingkungan alam.	
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	Konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 51-56 tentang sumber daya alam.	4
	2	Prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 61-64 tentang kewajiban dan hak, masyarakat sebagai warga negara.	
	3	Konsep, definisi, prinsip, contoh, latihan dan prosedur yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman	

		66-72 tentang perubahan energi. Kemudian, prosedur pembuatan mainan tradisional yang memanfaatkan perubahan energi.	
	4	Prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 75-81 tentang kewajiban dan hak, terhadap SDA.	
	5	Prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 85-87 tentang pemanfaatan sumber daya alam.	
	6	Prinsip, prosedur, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 91-94 tentang kewajiban menjaga kelestarian lingkungan. Kemudian, prosedur membuat mainan dari barang bekas sebagai usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan pada halaman 96-97.	
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam	1	Prinsip, prosedur, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 102-107 tentang perubahan lingkungan yang disebabkan oleh	4

	<p>manusia. Kemudian, prosedur pada halaman 109 tentang pembuatan poster hemat energi.</p>
2	<p>Prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 114-116 tentang kewajiban, terhadap air bersih.</p>
3	<p>Konsep, definisi, prinsip, contoh, latihan dan prosedur yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 119-125 tentang energi alternatif. Kemudian, prosedur pembuatan poster hemat energi air pada halaman 129-130.</p>
4	<p>Prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 132-136 tentang upaya menjaga kelestarian lingkungan.</p>
5	<p>Prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 141-142 tentang usaha pelestarian sumber daya alam.</p>
6	<p>Prinsip, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Misalnya pada halaman 145-148 tentang</p>

		akibat tidak melaksanakan kewajiban dan akibat tidak memperoleh hak.	
--	--	--	--

Keluasan materi dilihat dari penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan yang sesuai dengan kebutuhan materi pokok bahasan kompetensi dasar. Buku siswa tema kayanya negeriku pada tiap subtema menyajikan konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan yang sesuai dengan materi pokok bahasan kompetensi dasar setiap muatan mata pelajaran. Sedangkan untuk prosedur tidak termuat pada tiap subtema melainkan hanya terdapat pada subtema 2 dan 3 saja.

Pada buku ini penyajian konsep, definisi, contoh dan prinsip umumnya di sajikan pada kegiatan “Ayo Membaca”, penyajian latihan di sajikan pada kegiatan “Ayo Berlatih” biasanya latihan ini di kerjakan oleh siswa secara mandiri. Kemudian, pada kegiatan “Ayo Berdiskusi” dimana latihan tersebut dapat dikerjakan oleh siswa melalui kegiatan diskusi secara berpasangan maupun secara berkelompok, “Ayo Bernyanyi” pada kegiatan ini siswa berlatih menyanyikan sebuah lagu dengan memperhatikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu tersebut, “Ayo Mengamati” pada kegiatan ini siswa diarahkan untuk mengamati sebuah gambar serta mengamati berbagai kegiatan orang-orang yang ada disekitarnya guna memperoleh informasi yang lebih luas tentang materi yang sedang dipelajari. Sedangkan penyajian prosedur di sajikan pada kegiatan “Ayo Mencoba”.

### 3. Kedalaman Materi

Dengan rinci, hasil analisis butir kedalaman materi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Analisis Butir Kedalaman Materi**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 7 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa diarahkan untuk melengkapi peta pikiran mengenai lingkungan. Namun, materi tidak memuat prosedur	3
	2	Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 13 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa menyanyikan lagu berjudul “Alam Bebas” setelah mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu. Namun, materi tidak memuat prosedur.	
	3	Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 18 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa mencari informasi	

		<p>melalui wawancara dengan orang disekitar mengenai sumber energi yang terdapat di lingkungan tempat tinggal, setelah itu siswa diarahkan untuk melaporkan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis sesuai dengan format yang tertera pada buku siswa. Namun, materi tidak memuat prosedur</p>	
	4	<p>Materi memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip contoh dan latihan misalnya di halaman 25 pada kegiatan “Ayo Berdiskusi siswa diarahkan untuk mengidentifikasi perbuatan orang-orang sekitar berkaitan dengan penggunaan energi dalam kegiatan sehari-hari (contoh boros energi dan contoh hemat energi). Akan tetapi, tidak memuat prosedur.</p>	
	5	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 30 pada kegiatan “Ayo Bernyanyi” setelah siswa mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu, siswa kemudian diarahkan untuk berlatih menyanyikan lagu yang berjudul</p>	

		<p>“Hijau Rumahku Hijau Bumiku”. Namun, materi tidak memuat prosedur.</p>	
	6	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip contoh dan latihan misalnya dihalaman 40 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa mencari informasi melalui wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai bentuk-bentuk konservasi yang ada di daerah tempat tinggal, setelah itu siswa diarahkan untuk melaporkan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis sesuai dengan format yang tertera pada buku siswa. Namun, materi tidak memuat prosedur.</p>	
<p>Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia</p>	1	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 51 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa diarahkan untuk menemukan contoh pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	4
	2	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 64 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa mengidentifikasi hak dan kewajiban</p>	

		<p>sebagai warga masyarakat beserta contoh pelaksanaannya, lalu siswa diarahkan untuk menuliskan hasil tersebut pada tabel yang telah disediakan.</p>	
	3	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip contoh, prosedur, dan latihan misalnya di halaman 67 siswa secara berkelompok diarahkan untuk mengidentifikasi contoh perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, setelah itu menuliskan hasil identifikasi pada tabel.</p>	
	4	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 81 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa mencari informasi melalui wawancara dengan orang disekitar mengenai akibat jika tidak melaksanakan kewajiban, setelah itu siswa diarahkan untuk melaporkan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis sesuai format yang tertera pada buku siswa.</p>	
	5	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 84 pada kegiatan “Ayo Bernyanyi”</p>	

		<p>setelah siswa mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu, siswa kemudian diarahkan untuk berlatih menyanyikan lagu yang berjudul “Desaku yang Kucinta” secara berkelompok.</p>	
	6	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait prinsip, contoh, prosedur dan latihan misalnya di halaman 92 pada kegiatan “Ayo Mengamati” siswa diarahkan untuk melakukan pengamatan terhadap perilaku dan kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar berkaitan dengan usahanya dalam menjaga kelestarian lingkungan alam beserta manfaat yang dapat dirasakan, setelah itu siswa diarahkan untuk menuliskan hasilnya pada tabel yang telah disediakan.</p>	
<p>Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam</p>	1	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait prinsip, contoh, prosedur dan latihan misalnya di halaman 112 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa secara berkelompok mengidentifikasi informasi melalui teks bacaan “Bijaklah Bermotor” lalu membuat beberapa pertanyaan, kemudian pertanyaan</p>	4

		tersebut di diskusikan. Setelah itu siswa diarahkan untuk menuliskan hasil diskusi tersebut pada buku catatan.
	2	Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 117 pada kegiatan “Ayo Bernyanyi” setelah siswa mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu, siswa kemudian diarahkan untuk berlatih menyanyikan lagu yang berjudul “Aku Cinta Lingkungan”.
	3	Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, contoh, prosedur dan latihan misalnya di halaman 128 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa mencari informasi melalui wawancara dengan orang disekitar mengenai akibat apa yang akan terjadi apabila manusia tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan alam, setelah itu siswa diarahkan untuk melaporkan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis sesuai format yang tertera pada buku siswa.
	4	Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait prinsip, contoh dan latihan misalnya di

		<p>halaman 133 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa diarahkan untuk menuliskan contoh sikap persatuan dan kesatuan yang pernah dilakukan pada saat berada di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.</p>	
	5	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 142 pada kegiatan “Ayo Bernyanyi” setelah siswa mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu, siswa kemudian diarahkan untuk berlatih menyanyikan lagu yang berjudul “Memandang Alam”.</p>	
	6	<p>Materi yang disajikan memuat penjelasan terkait prinsip, contoh dan latihan misalnya di halaman 149 pada kegiatan “Ayo Berlatih” siswa mencari informasi melalui wawancara dengan orang disekitar mengenai bencana apa saja yang timbul apabila manusia merusak lingkungan alam sekitar, setelah itu siswa diarahkan untuk melaporkan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis sesuai format yang tertera pada buku siswa.</p>	

Kedalaman materi dilihat dari penjelasan mengenai konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan yang termuat dalam tiap subtema. Buku siswa tema kayanya negeriku pada tiap subtema memuat konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan. Penyajian ini disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai, sehingga dalam satu pembelajaran tidak selalu memuat keenam penjelasan tersebut. Kedalaman materi dilihat pada setiap subtema, dan subtema yang tidak memuat keenam penjelasan tersebut adalah pada subtema 1 yang tidak memuat penjelasan terkait prosedur.

Latihan yang disajikan pada buku ini sebagian besar adalah latihan yang menuntut keaktifan siswa dan juga menuntut untuk mampu bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Kemudian, untuk penyajian prosedur bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa akan materi. Dengan adanya penjelasan berupa konsep, definisi, prinsip, prosedur contoh dan latihan tersebut menunjukkan kedalaman materi pada buku ini.

#### **4.2.2 Analisis Kelayakan Isi Berdasarkan Indikator Keakuratan Materi**

Pada indikator keakuratan materi ini terdiri dari lima butir penilaian yaitu, keakuratan konsep dan definisi, keakuratan prosedur, keakuratan contoh, fakta dan ilustrasi, keakuratan soal dan keakuratan prinsip. Hasil analisis kelima butir tersebut disajikan sebagai berikut.

##### **1. Keakuratan Konsep dan Definisi**

Dengan rinci, hasil analisis butir keakuratan konsep dan definisi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Analisis Butir Keakuratan Konsep dan Definisi**

Subtema	Analisis	Skor
<p>Kekayaan Sumber Energi di Indonesia</p>	<p>Konsep dan definisi disajikan akurat. Sebagaimana yang terdapat pada halaman 6 “Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi kehidupan manusia”. Pada halaman 11 “Kewajiban merupakan sesuatu yang harus dilakukan. Sebaliknya, sesuatu yang harus kita terima disebut hak”. Pada halaman 13 “Nada adalah bunyi yang beraturan dan memiliki frekuensi tertentu. Dalam musik setiap nada memiliki tangga nada atau tala tertentu”. Pada halaman 14 “Tempo merupakan ukuran kecepatan musik dalam birama lagu atau cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan. Kecepatan lagu bisa diukur dengan alat bernama metronome”. Pada halaman 16 “Sumber energi yang tidak dapat diperbarui merupakan sumber-sumber yang akan habis. Sumber energi tersebut juga tidak dapat diperbarui lagi”, “Sumber energi yang dapat diperbarui merupakan sumber energi yang tidak akan habis meskipun digunakan secara terus-menerus”. Pada halaman 21 “Hemat energi adalah mempergunakan energi yang ada dengan seperlunya</p>	<p>4</p>

	<p>saja”. Pada halaman 32 “Pantai merupakan batas pertemuan antara daratan dengan lautan”. Pada halaman 34 “Dataran tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter diatas permukaan laut. Derah dataran tinggi baik untuk menanam sayuran dan buah-buahan”, “Dataran rendah merupakan bagian dari daratan yang memiliki ketinggian antara 0-200 meter diatas permukaan laut”. Pada halaman 41 “Konservasi merupakan pemeliharaan dan perlindungan makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan dan lingkungan seperti tanah, secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan pelestarian”.</p>	
<p>Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia</p>	<p>Konsep dan definisi disajikan akurat. Sebagaimana yang terdapat pada halaman 49 “Energi merupakan kemampuan suatu benda untuk melakukan usaha atau kerja. Energi pun dapat berubah bentuk menjadi energi lainnya”. Pada halaman 51 “Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang dapat dihasilkan kembali meskipun kita telah menggunakannya. Sumber daya alam ini tidak akan habis jika kita dapat mengelolanya dengan baik”, “Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui</p>	<p>4</p>

	<p>merupakan sumber daya alam yang tidak dapat dihasilkan lagi setelah kita menggunakannya. Sumber daya ini memiliki jumlah terbatas”. Pada halaman 53 “Bahan tambang organik adalah bahan tambang yang berasal dari tumbuhan atau makhluk hidup kecil yang terpendam selama jutaan tahun lamanya”. Pada halaman 54 “Sumber daya alam hayati berupa makhluk hidup. Sebaliknya sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang bukan berupa makhluk hidup”. Pada halaman 66 “Energi bunyi adalah energi yang dihasilkan dari suara atau bunyi-bunyian”.</p>	
<p>Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam</p>	<p>Konsep dan definisi yang disajikan akurat. Sebagaimana yang terdapat pada halaman 121 “Sumber energi alternatif merupakan sumber yang bukan sumber energi tradisional yaitu bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak dan gas alam”, “Angin adalah gerakan udara di permukaan bumi yang terjadi karena perbedaan tekanan udara”. Pada halaman 122 “Energi panas bumi (energi geotermal) merupakan energi yang berasal dari panas yang disimpan di bawah permukaan bumi”, “Bahan bakar bio merupakan bahan bakar yang berasal dari makhluk</p>	<p>4</p>

	hidup, baik hewan maupun tumbuhan”.	
--	-------------------------------------	--

Pada buku teks konsep dan definisi harus disajikan secara akurat, untuk menghindari terjadinya kekeliruan pada peserta didik. Konsep dan definisi wajib dirumuskan dengan tepat (*well defined*) untuk mendukung pencapaian KD. Hasil analisis menunjukkan tiap subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku secara keseluruhan tidak terdapat kesalahan dalam penyajian konsep dan definisi. Dengan demikian, siswa dapat dengan mudah memahami penyajian konsep-konsep tersebut.

## 2. Keakuratan Prosedur

Secara rinci, hasil analisis butir keakuratan prosedur pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.5

**Tabel 4.5 Analisis Butir Keakuratan Prosedur**

Subtema	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	Pada subtema ini tidak memuat adanya suatu prosedur.	1
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	Pada halaman 71 prosedur pembuatan permainan tradisional yang memanfaatkan perubahan energi di sajikan dengan jelas, dan disertai gambar pada setiap langkah-langkahnya sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahaminya.  Pada halaman 96-97 prosedur pembuatan mainan	4

	dari barang bekas di sajikan dengan jelas dan disertai gambar pada setiap langkah-langkahnya sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahaminya.	
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam	Pada halaman 110 prosedur pembuatan poster hemat energi di sajikan dengan runtut dan jelas. Pada halaman 130 prosedur pembuatan poster hemat energi air di sajikan dengan runtut dan jelas.	4

Prosedur berkaitan dengan suatu langkah-langkah atau pentahapan dalam penyelesaian masalah maupun perhitungan. Maka dari itu tiap prosedur yang disajikan dalam buku teks haruslah jelas, agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi melalui prosedur-prosedur tersebut. Dari hasil analisis tersebut, menunjukkan tiap subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku secara keseluruhan tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur semua prosedur yang disajikan secara runtut dan cukup jelas sehingga tidak menimbulkan kekeliruan pada peserta didik. Tetapi, pada salah satu subtema tidak memuat adanya suatu prosedur yaitu pada subtema 1.

### 3. Keakuratan Contoh, Fakta dan Ilustrasi

Secara jelas, hasil analisis butir keakuratan contoh, fakta dan ilustrasi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Analisis Butir Keakuratan Contoh, Fakta dan Ilustrasi**

Subtema	PB Analisis	Skor

Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	Contoh, fakta dan ilustrasi disajikan akurat.	4
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	Contoh, fakta dan ilustrasi disajikan akurat.	4
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam	<p>           Terdapat penyajian ilustrasi yang kurang jelas di halaman 105. Uraian materi menjelaskan mengenai eksploitasi laut yaitu berupa kegiatan pengeboran minyak bumi di laut, namun ilustrasi yang disajikan tidak menggambarkan proses pengeboran minyak bumi di laut.         </p> <p>           Terdapat ketidaksesuaian fakta yang disajikan di halaman 111, yaitu pada bacaan yang berjudul “Bijaklah Bermotor”. Akan tetapi penjelasan yang disajikan tidak menjelaskan atau menyajikan contoh mengenai cara berperilaku bijak dalam menggunakan kendaraan bermotor.         </p> <p>           Terdapat ketidaksesuaian fakta yang disajikan pada halaman 145, yaitu pada bacaan yang berjudul “Akibat Tidak Melaksanakan Kewajiban”. Akan tetapi penjelasan yang di sajikan mengenai pelaksanaan kewajiban dan hak secara seimbang         </p>	1

	beserta contohnya.	
--	--------------------	--

Pada buku teks keakuratan tidak hanya dilihat dari kalimat yang digunakan untuk menyampaikan materi, melainkan juga ilustrasi atau gambar yang disajikan untuk mendukung materi. Contoh dan ilustrasi yang disajikan pada buku teks perlu di sajikan dengan jelas agar dapat membantu siswa untuk memahami penyampaian uraian materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa secara optimal. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan dua ketidaksesuaian fakta dan satu ilustrasi yang disajikan kurang jelas pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku, tepatnya pada subtema 3. Berikut ini adalah ilustrasi yang disajikan kurang jelas terdapat pada halaman 105.

**3. Eksploitasi sumber daya laut**

Eksploitasi sumber daya laut ini umumnya berupa kegiatan pengeboran minyak di laut. Kegiatan ini dapat menyebabkan pencemaran apabila terjadi kebocoran sehingga menyebabkan minyak mencemari laut. Sinar matahari yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis tanaman air akan terhalang oleh minyak yang menutupi permukaan sehingga jumlah oksigen berkurang dan hewan laut kesulitan bernapas. Hal ini akan mengganggu ekosistem laut dan daur hidup hewan serta tumbuhan laut.



**Gambar 4.1 Penyajian Ilustrasi yang Kurang jelas**

Uraian materi menjelaskan mengenai eksploitasi sumber daya laut berupa kegiatan pengeboran minyak bumi, namun ilustrasi yang disajikan tidak menggambarkan adanya proses pengeboran minyak bumi di laut, hanya menggambarkan laut dan perahu sampan saja. Sebaiknya ilustrasi tersebut dapat diperjelas lagi, dengan menampilkan ilustrasi pengeboran minyak bumi di laut. Agar ilustrasi tersebut mampu memperjelas uraian materi yang disajikan.

#### 4. Keakuratan Soal

Secara jelas, hasil analisis butir keakuratan soal pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7 Analisis Butir Keakuratan Soal**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 5 siswa diarahkan untuk menuliskan peralatan dirumah yang menggunakan energi listrik beserta kegunaannya.	4
	2	Soal yang di sajikan jelas. Terdapat pada halaman 11-12 siswa diarahkan untuk mengidentifikasi hak dan kewajiban masyarakat terhadap lingkungan dengan berdiskusi secara berkelompok.	
	3	Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 17 siswa diarahkan untuk melengkapi peta pikiran mengenai manfaat energi matahari bagi makhluk hidup.	
	4	Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 25 siswa melalui kegiatan diskusi diarahkan untuk mengidentifikasi perbuatan orang-orang disekitar berkaitan dengan penggunaan energi dalam kegiatan sehari-hari	

	5	Soal yang di sajikan jelas, terdapat pada halaman 34 siswa diarahkan untuk mengumpulkan informasi tentang aktivitas ekonomi yang ada di daerah tempat tinggal dan mengelompokkan aktivitas ekonomi tersebut berdasarkan lingkungan alam yang cocok.	
	6	Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 40 siswa diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk konservasi yang ada di daerah tempat tinggal dengan melakukan wawancara dengan orang-orang disekitar.	
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	Soal yang di sajikan kurang jelas, pada halaman 57 tentang wawancara. Perintah soal mengarahkan siswa untuk mencari informasi tentang pemanfaatan SDA hayati maupun nonhayati dalam kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggal. Akan tetapi pertanyaan yang disajikan yaitu “Apa akibat jika manusia tidak melakukan kewajiban terhadap lingkungan alam?”.	3
	2	Soal yang di sajikan jelas, terdapat pada	

		halaman 64 siswa diarahkan untuk membuat daftar yang memuat pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dan contoh pelaksanaannya.
	3	Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 67 siswa secara berkelompok diarahkan untuk menemukan contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari
	4	Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 81 siswa diarahkan untuk mengidentifikasi informasi mengenai akibat jika manusia tidak melaksanakan kewajiban menjaga lingkungan alam dengan melakukan wawancara dengan orang-orang disekitar.
	5	Soal yang disajikan jelas, terdapat pada halaman 87 siswa diarahkan untuk mengidentifikasi berbagai sumber daya alam yang ada di daerah tempat tinggal beserta pemanfaatannya, dengan melakukan diskusi bersama kelompok.
	6	Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 92 siswa diarahkan untuk melakukan

		<p>pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggal berkaitan dengan usaha-usahanya dalam menjaga kelestarian lingkungan alam beserta manfaat yang dirasakan.</p>	
<p>Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam</p>	1	<p>Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 107 siswa diarahkan untuk mengidentifikasi informasi mengenai perilaku dan kegiatan yang merusak lingkungan dengan melakukan wawancara dengan orang-orang disekitar.</p>	4
	2	<p>Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 116 siswa diarahkan untuk memberikan contoh hak dan kewajiban masyarakat terhadap air bersih.</p>	
	3	<p>Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 124, siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan sebuah bacaan yang berjudul “kompur biogas sapi makin diminati”.</p>	
	4	<p>Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 136 siswa diarahkan untuk mencari informasi mengenai kerja bakti apa saja yang</p>	

		sering dilakukan oleh masyarakat daerah tempat tinggal dengan melakukan wawancara dengan orang-orang disekitar
5		Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 141 siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi bersama teman mengenai pelestarian sumber daya alam.
6		Soal yang di sajikan jelas. Misalnya pada halaman 146 siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi bersama teman mengenai sanksi bagi orang yang tidak melaksanakan kewajiban.

Keakuratan materi pada buku tidak hanya dilihat dari keakuratan konsep, ilustrasi dan prosedur saja akan tetapi, keakuratan soal yang disajikan pada buku juga merupakan aspek yang perlu diperhatikan. Soal umumnya diberikan pada siswa guna mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam memahami serta menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Untuk itu buku sebagai sumber belajar haruslah menyajikan soal-soal yang akurat, yang tidak menimbulkan kekeliruan pada peserta didik.

Buku siswa tema kayanya negeriku, pada tiap subtema telah menyajikan soal yang jelas dan sesuai dengan topik bahasan materi. Meskipun masih

ditemukan satu penyajian soal yang kurang jelas yaitu, terdapat pada subtema 2. Tepatnya pada halaman 57 berikut ini.

**Ayo Berlatih** 

Lakukan wawancara untuk memperoleh data tentang pemanfaatan sumber daya alam baik hayati maupun nonhayati dalam kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalmu. Carilah jawaban pertanyaan tersebut dengan bertanya kepada narasumber di sekitarmu. Kamu dapat bertanya kepada orang tuamu, Bapak/Ibu guru, atau orang-orang lain di sekitarmu.

Buatlah laporan hasil wawancaramu seperti contoh dalam kotak berikut.

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : .....

Pertanyaan yang diajukan:  
Apa akibatnya jika manusia tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan alam?

Hasil Wawancara:

No.	Nama Narasumber	Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

**Gambar 4.2 Penyajian Soal yang Kurang Jelas**

Perintah soal diatas mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi melalui wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam hayati maupun nonhayati dalam kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggal. Namun pertanyaan wawancara yang disajikan, tidak sesuai dengan perintah soal. Pertanyaan yang disajikan yaitu “apa akibat jika manusia tidak menjalankan kewajiban terhadap lingkungan”, sementara perintah soal mengarahkan peserta didik untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan sumber daya alam hayati dan nonhayati. Hal ini tentunya akan menimbulkan kebingungan bagi peserta didik.

Sebaiknya pertanyaan wawancara yang disajikan harus sesuai dengan topik informasi yang akan dicari oleh peserta didik.

### 5. Keakuratan Prinsip

Dengan jelas, hasil analisis butir keakuratan prinsip pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Analisis Butir Keakuratan Prinsip**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Prinsip yang disajikan akurat. Seperti yang terdapat di halaman 4 mengenai sumber energi yaitu air dan listrik “Air merupakan salah satu sumber energi yang cukup berlimpah. Air menyimpan energi yang cukup besar. Aliran air mampu menggerakkan kincir yang dibangun di dekat sungai. Kincir-kincir ini akan dihubungkan dengan generator untuk menghasilkan listrik. Makin deras aliran air, semakin kencang kincir berputar. Energi listrik yang dihasilkan pun semakin besar”.	4
	2	Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 14 tentang tempo pada lagu “Keterangan tempo biasanya diletakkan di bagian kiri atas pada sebuah lagu, dibawah	

		penulisan nada dasar lagu tersebut. Tanda ini digunakan untuk menyatakan kecepatan lagu yang tepat”.	
	3	Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 16 tentang sumber energi yang tidak dapat diperbarui “Minyak bumi dan batu bara akan habis jika digunakan secara terus menerus. Dibutuhkan waktu berjuta-juta tahun agar minyak bumi dan gas agar tersedia lagi”.	
	4	Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 24 tentang kewajiban dan hak terhadap sumber energi “Jika hak dan kewajiban terhadap sumber energi telah dijalankan dengan baik, manfaat sumber energi pun dapat kita rasakan dengan baik pula”.	
	5	Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 32 mengenai keterkaitan daerah dan sumber daya alam dengan aktivitas manusia “Kegiatan ekonomi masyarakat sangat bergantung kepada sumber daya alam yang dimiliki daerahnya”.	

	6	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 44 tentang kewajiban terhadap lingkungan alam melalui pengadaan konservasi “Konservasi terhadap flora dan fauna merupakan salah satu contoh perwujudan pelaksanaan hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan alam”.</p>	
<p>Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia</p>	1	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 55 tentang Pemanfaatan sumber daya alam “Sumber daya alam yang kita miliki, baik baik hayati maupun nonhayati menjadi modal utama pembangunan. Selain dari pajak, modal utama pembangunan juga berasal dari penjualan sumber daya alam”.</p>	4
	2	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 61 tentang kewajiban warga negara “Hukum bertujuan agar keadilan dan ketertiban dapat tercapai. Selain itu, hukum mengatur kehidupan manusia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Karena itu, setiap warga negara mempunyai kewajiban menjunjung hukum dan pemerintahan. Caranya dengan menaati</p>	

		<p>peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah.</p> <p>Jika kita dapat menaatinya niscaya roda pemerintahan dapat berjalan baik serta cita-cita bangsa dan negara akan mudah dicapai”.</p>
	3	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 67 mengenai energi “Energi panas terbesar dibumi adalah energi panas matahari. Energi panas disebut juga energi kalor”.</p>
	4	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 76 tentang Hak memanfaatkan sumber daya alam ”Kekayaan sumber daya alam yang kita miliki, baik yang dapat diperbarui maupun yang tidak dapat diperbarui bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat. Setiap anggota masyarakat pun memiliki hak untuk memanfaatkannya”.</p>
	5	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 85 tentang pemanfaatan sumber daya alam “Kekayaan sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk menunjang dan mempermudah kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya”.</p>
	6	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada</p>

		<p>halaman 92 tentang kewajiban menjaga kelestarian lingkungan “Jika masyarakat dan pemerintah telah melaksanakan kewajibannya terhadap lingkungan, maka manfaat dari lingkungan pun bisa kita dapatkan”</p>	
<p>Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam</p>	<p>1</p>	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 106 mengenai perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia salah satunya yaitu perpindahan penduduk “Perpindahan penduduk mengakibatkan daerah yang di datangi menjadi sangat padat akibat jumlah pemukiman yang terbatas. Hal ini akan memicu terbentuknya pemukiman yang kumuh yang memengaruhi kualitas kesehatan manusia dan menyebabkan pencemaran lingkungan semakin meningkat sehingga dapat mengganggu keseimbangan ekosistem”.</p>	<p>4</p>
	<p>2</p>	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 116 tentang kewajiban dan hak terhadap air bersih “Memanfaatkan air bersih merupakan hak setiap warga masyarakat, namun melestarikan ketersediaan air bersih juga menjadi kewajiban setiap warga</p>	

		masyarakat”.
	3	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 122 tentang energi alternatif salah satunya air “Air yang deras merupakan sumber energi gerak. Energi itu biasa dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik. Oleh karena itu, di PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) dibuat bendungan air ditempat yang tinggi. Air yang dibendung tersebut, kemudian dialirkan menurun sehingga akan mengalir, seperti air terjun yang deras. Energi gerak dari air terjun tersebut digunakan untuk memutar generator pembangkit listrik”.</p>
	4	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 132 mengenai kewajiban menjaga kelestarian lingkungan alam “Meningat besarnya dampak yang ditimbulkan oleh perilaku masyarakat terhadap lingkungan, maka masyarakat harus secara sadar mengembangkan perilaku yang bertanggung jawab dalam memanfaatkan lingkungan alam”.</p>

	5	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Pada halaman 141 tentang pelestarian sumber daya alam “Sumber daya alam, baik yang bisa diperbarui maupun yang tidak, jika digunakan secara terus-menerus juga akan habis. Pemanfaatannya harus dilakukan secara hati-hati dan bijaksana. Sumber daya alam yang kita miliki harus dilestarikan. Kita tidak boleh memanfaatkannya secara sembarangan. Jika sumber daya alam tersebut rusak atau bahkan habis, kita akan terancam bencana. Hal ini merupakan perwujudan dari pelaksanaan hak dan kewajiban kita terhadap lingkungan dan sumber daya alam”.</p>	
	6	<p>Prinsip yang disajikan akurat. Misalnya pada halaman 145 tentang kewajiban dan hak “Sebagai warga negara Indonesia yang baik kita harus melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang. Kita tidak boleh menuntut hak kita sebelum kewajiban kita laksanakan dengan baik”.</p>	

Prinsip yang termuat dalam suatu buku teks haruslah jelas dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Prinsip disajikan guna memperjelas

secara rinci penyampaian konsep materi. Tiap subtema pada buku siswa tema kayanya negeriku ini telah memuat prinsip yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat membantu membangun pemahaman siswa akan materi-materi yang disajikan pada buku tersebut.

#### 4.2.3 Analisis Kelayakan Isi Berdasarkan Indikator Materi Pendukung Pembelajaran

Pada indikator materi pendukung pembelajaran terdiri dari tujuh butir penilaian yaitu, kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu dan teknologi, keterkaitan, komunikasi (*write and talk*), penerapan, kemenarikan, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh dan pengayaan (*enrichment*). Hasil analisis ketujuh butir tersebut disajikan sebagai berikut.

##### 1. Kesesuaian Materi dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Dengan jelas, hasil analisis butir kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu dan teknologi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Analisis Butir Kesesuaian Materi dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Uraian materi beserta contoh sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Misalnya pada halaman 2-4 tentang penggunaan listrik dan barang-barang elektronik dalam kehidupan sehari-hari. Latihan yang disajikan	3

		<p>mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan sumber lainnya sebagaimana yang terdapat pada halaman 8. Siswa diarahkan untuk memanfaatkan kamus untuk mengetahui arti kata-kata sulit.</p>	
	2	<p>Uraian materi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada halaman 11 tentang kewajiban terhadap lingkungan, salah satunya inovasi penyediaan ruang terbuka hijau sebagai usaha untuk mencegah banjir dan pada halaman 14 kecepatan tempo dalam sebuah lagu dapat diukur menggunakan alat yang bernama metronome.</p>	
	3	<p>Uraian materi beserta contoh yang terdapat pada halaman 16 sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, tentang sumber energi dapat diperoleh dan diolah menggunakan peralatan-peralatan modern. Kemudian ada pula sumber energi yang dapat dibuat oleh manusia.</p>	
	4	<p>Uraian materi beserta contoh sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada halaman 21-22 tentang kewajiban dan hak</p>	

		<p>terhadap energi. Penggunaan listrik dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan barang elektronik serta upaya pembuatan berbagai pembangkit listrik.</p>	
	5	<p>Uraian materi beserta contoh sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Sebagaimana yang terdapat pada halaman 32-34 tentang pemanfaatan SDA untuk kegiatan ekonomi masyarakat. Seperti pengembangan sektor pariwisata pada daerah pantai dengan membangun penginapan, perhotelan dan kompleks-kompleks pertokoan, pemanfaatan laut sebagai tempat pengeboran minyak bumi, penggunaan transportasi dan pemanfaatan lahan hijau untuk pembangunan kawasan industri.</p>	
	6	<p>Uraian materi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi sebagaimana yang terdapat pada halaman 38 tentang kewajiban dan hak terhadap lingkungan alam. Konservasi hewan langka yang terdapat di negara Thailand, sudah memanfaatkan satelit untuk memantau hewan dalam konservasi</p>	

		tersebut. Latihan yang disajikan mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan sumber lainnya, sebagaimana yang terdapat pada halaman 38 peserta didik diarahkan untuk memanfaatkan Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk mencari arti kata-kata sulit.	
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	Uraian materi beserta contoh sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Misalnya pada halaman 55-56 tentang SDA sebagai modal pembangunan. Hasil sumber daya alam seperti bahan tambang dapat diekspor ke negara lain. Pengelolaan hasil perkebunan menjadi berbagai produk untuk kegiatan ekonomi.	
	2	Uraian materi beserta contoh sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Sebagaimana yang terdapat pada halaman 62 dan 63 tentang hak warga negara. Beberapa diantaranya yaitu, hak menyampaikan pendapat oleh masyarakat dapat disampaikan melalui media cetak serta hak membela negara melalui bidang olahraga, duta kesenian atau mengikuti lomba iptek	3

		internasional.
3		<p>Uraian materi beserta contoh sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Misalnya pada halaman 68-69 tentang pemanfaatan perubahan energi, berupa inovasi pembangkit listrik tenaga surya yang kini dikembangkan oleh masyarakat, sehingga dapat memberikan berbagai manfaat bagi kehidupannya. Selain itu teknologi ini juga merupakan teknologi yang ramah lingkungan.</p>
4		<p>Uraian materi beserta contoh sesuai dengan ilmu dan teknologi. Misalnya pada halaman 78-79 tentang manfaat minyak bumi bagi kehidupan manusia. Proses pengambilan minyak bumi dari sumbernya dengan cara dibor pada kilang-kilang minyak dengan memanfaatkan mesin. Kemudian harus diolah lagi untuk dapat digunakan seperti untuk bahan bakar kendaraan bermotor, kemudian minyak bumi juga berperan dalam industri kimia beberapa produk yang dihasilkan seperti cat besi, aspal serta beberapa produk plastik. Latihan yang disajikan mengarahkan</p>

		peserta didik untuk memanfaatkan media cetak sebagaimana yang terdapat pada halaman 81, siswa diarahkan untuk memanfaatkan majalah, buku, koran dan artikel.	
	5	Contoh yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada halaman 85-87 tentang pemanfaatan sumber daya alam. Seperti hasil tambang misalnya minyak bumi dapat diolah menjadi solar, bensin yang bermanfaat untuk bahan bakar kendaraan bermotor.	
	6	Materi yang disajikan kurang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.	
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam	1	Uraian materi beserta contoh sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Dengan adanya perkembangan ilmu dan teknologi memang memberikan berbagai manfaat serta kemudahan bagi kehidupan masyarakat, namun tidak selamanya perkembangan tersebut memiliki sisi positif. Pada pembelajaran ini di jelaskan mengenai dampak negatif dari adanya perkembangan	3

		<p>ilmu dan teknologi tersebut. Misalnya pada halaman 105-106. Penggunaan bahan kimia berupa pestisida, eksploitasi laut seperti pengeboran minyak bumi dilaut yang mengakibatkan pencemaran terhadap laut sehingga merusak ekosistem laut, penggunaan kendaraan bermotor yang mengakibatkan polusi udara serta perburuan liar.</p>	
	2	<p>Uraian materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada halaman 115 tentang krisis air yang diakibatkan berkurangnya lahan hijau. Kini hutan-hutan sudah banyak yang ditebangi untuk pembangunan kawasan industri, perumahan dan perkantoran.</p>	
	3	<p>Uraian materi beserta contoh sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada halaman 121-124 mengenai sumber energi alternatif. Matahari dapat menjadi salah satu sumber energi listrik bagi kehidupan manusia yaitu, melalui inovasi pembangkit listrik tenaga surya yang saat ini telah banyak</p>	

	<p>dimanfaatkan oleh manusia. Biasanya dijumpai pada atap-atap rumah sakit, hotel dan rumah. Air, angin, panas bumi gelombang air laut kini dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai penghasil energi listrik. Selain itu bahan bakar yang belakangan ini cukup populer yaitu, bahan bakar biodiesel yang berasal dari tumbuhan seperti sawit, kacang tanah, dan kedelai. Kemudian bahan bakar biogas yaitu berasal dari kotoran hewan yang dapat digunakan menjadi bahan bakar kendaraan bermotor dan sebagai pengganti gas elpiji. Latihan yang disajikan mengarahkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber lainnya. Pada halaman 125 siswa mencari informasi melalui buku, artikel, koran dan majalah untuk membuat bacaan mengenai energi alternatif. Kemudian, pada halaman 126 siswa diarahkan mencari informasi melalui buku, majalah, koran atau artikel mengenai pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam.</p>	
4	Materi yang disajikan kurang sesuai dengan	

		perkembangan ilmu dan teknologi.	
	5	<p>Contoh yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada halaman 141 mengenai usaha melestarikan SDA diantaranya menghemat penggunaan bahan bakar dan listrik, tidak menangkap ikan menggunakan racun, listrik, bahan peledak. Latihan yang disajikan mengarahkan peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber referensi seperti pada halaman 140 peserta didik diarahkan untuk mencari informasi melalui buku, majalah, surat kabar atau artikel di internet mengenai perubahan-perubahan alam yang diakibatkan aktivitas manusia. Kemudian, pada halaman 141 siswa diarahkan untuk mengumpulkan informasi melalui koran majalah artikel atau buku mengenai usaha-usaha pelestarian SDA.</p>	
	6	<p>Uraian materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada halaman 147-148 mengenai akibat tidak melaksanakan kewajiban. Penyebab Jakarta selalu banjir setiap tahun. Berbagai lahan</p>	

		hijau kini telah digantikan oleh berbagai bangunan seperti vila. Ketika hujan turun tidak ada lagi akar pohon yang dapat menahan air tersebut. Kemudian tanah sebagai resapan air kini telah menipis, sebab telah digantikan oleh gedung dan disemen.	
--	--	---	--

Pada buku teks uraian materi yang disajikan termasuk contoh dan latihan hendaknya sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, begitu juga dengan daftar pustaka yang terdapat pada buku teks juga harus sesuai dengan perkembangan ilmu. Hasil analisis menunjukkan pada tiap subtema buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku terdapat uraian materi, contoh dan latihan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Latihan yang disajikan mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi dari beberapa sumber lainnya seperti, internet dan media cetak. Dengan demikian, materi pada buku siswa ini telah menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Akan tetapi, daftar pustaka yang terdapat pada buku ini tidak keterkinian. Keterkinian dapat dilihat apabila daftar pustaka yang tertera pada buku teks adalah daftar pustaka yang merupakan sumber referensi lima tahun terakhir. Buku siswa ini diterbitkan pada tahun 2017, jadi sumber referensi yang harus digunakan paling lama yaitu sumber referensi tahun 2012. Terdapat 20 daftar pustaka yang tertera pada buku siswa ini, namun hanya tiga yang memenuhi kriteria. Sedangkan sebagian besar lainnya adalah daftar pustaka yang tidak keterkinian.

## 2. Keterkaitan

Secara jelas, hasil analisis butir keterkaitan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Analisis Butir Keterkaitan**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Memuat materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi antar bidang studi saling berkaitan, mengingat buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai lingkungan. Uraian, contoh maupun latihan disajikan saling berkaitan	4
	2	Memuat materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi antar bidang studi juga memiliki keterkaitan, mengingat buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai menjaga lingkungan. Uraian, contoh maupun latihan disajikan saling berkaitan.	
	3	Memuat materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi antar bidang studi juga memiliki keterkaitan, karena buku ini merupakan buku tematik	

		dengan fokus pembahasan mengenai sumber energi. Uraian, contoh maupun latihan disajikan saling berkaitan.
	4	Memuat materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi antar bidang studi juga memiliki keterkaitan, mengingat buku ini adalah buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai kewajiban dan hak. Uraian, contoh maupun latihan disajikan saling berkaitan.
	5	Memuat materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Antar bidang studi saling berkaitan, mengingat buku ini adalah buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai sumber daya alam. Uraian, contoh maupun latihan juga saling berkaitan.
	6	Memuat materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi antar bidang studi saling berkaitan, sebab buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai kewajiban dan hak. Uraian, contoh serta latihan disajikan

		saling berkaitan.	
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	Menyajikan materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Materi antar bidang studi juga saling berkaitan, sebab buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai sumber daya alam. Uraian, contoh serta latihan disajikan juga saling berkaitan.	4
	2	Menyajikan materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Antar bidang studi saling berkaitan, mengingat buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai cinta tanah air. Uraian, contoh serta latihan disajikan saling berkaitan.	
	3	Memuat materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi antar bidang studi saling berkaitan, mengingat buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai perubahan energi. Uraian, contoh maupun latihan disajikan saling berkaitan.	
	4	Memuat materi yang memiliki keterkaitan	

		<p>dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.</p> <p>Materi antar bidang studi saling berkaitan, sebab buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai kewajiban dan hak. Uraian, contoh maupun latihan disajikan saling berkaitan.</p>	
	5	<p>Memuat materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.</p> <p>Materi antar bidang studi saling berkaitan, mengingat buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai sumber daya alam. Uraian, contoh maupun latihan juga saling berkaitan.</p>	
	6	<p>Menyajikan materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi antar bidang studi saling berkaitan, mengingat buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai usaha dalam menjaga lingkungan alam. Uraian, contoh beserta latihan disajikan saling berkaitan.</p>	
Pelestarian Kekayaan	1	Menyajikan materi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.	4

Sumber Daya  Alam		Materi antar bidang studi saling berkaitan, mengingat buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai perilaku dan kegiatan manusia yang dapat merusak lingkungan. Uraian, contoh serta latihan juga saling berkaitan.
	2	Menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi antar bidang studi saling berkaitan, sebab buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai penggunaan air bersih. Uraian, contoh maupun latihan disajikan saling berkaitan.
	3	Memuat materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi antar bidang studi saling berkaitan, mengingat buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai pelestarian lingkungan. Uraian, contoh beserta latihan disajikan saling berkaitan.
	4	Menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Materi antar bidang studi juga memiliki keterkaitan,

		<p>sebab buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai kewajiban dan hak. Uraian, contoh maupun latihan juga saling berkaitan.</p>	
	5	<p>Menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Materi antar bidang studi saling berkaitan, mengingat buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai sumber daya alam. Uraian, contoh beserta latihan disajikan saling berkaitan.</p>	
		<p>Menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi antar bidang studi saling berkaitan, sebab buku ini merupakan buku tematik dengan fokus pembahasan mengenai kewajiban dan hak. Uraian, contoh beserta latihan disajikan saling berkaitan.</p>	

Pada buku teks keterkaitan antar materi dimaksudkan untuk dapat membantu peserta didik membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Materi pada buku teks juga harus memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari, supaya peserta didik menyadari manfaat materi tersebut. Materi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku merupakan materi tematik yang

menjadikan tema tertentu sebagai fokus pembahasan. Pada satu pembelajaran terdiri dari dua sampai tiga mata pelajaran yang saling berkaitan.

Setiap uraian yang disajikan berkaitan dengan latihan yang diberikan. Uraian, contoh serta latihan yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan tidak selalu berupa latihan tertulis melainkan juga praktik dengan begitu, siswa akan lebih mudah mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari serta dapat memahami pentingnya materi-materi tersebut.

### 3. Komunikasi (*write and talk*)

Secara jelas, hasil analisis butir komunikasi (*write and talk*) pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11 Analisis Butir Komunikasi (*write and talk*)**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 5 dan 8. Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi dan wawancara pada halaman 9 sebagai bentuk komunikasi lisan. Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi mudah di pahami oleh siswa.	4
	2	Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil pemikiran mereka	

		<p>secara lisan melalui kegiatan diskusi kelompok pada halaman 11. Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi mudah dipahami oleh siswa.</p>	
	3	<p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 19.</p> <p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk melakukan wawancara individu atau kelompok pada halaman 18 sebagai bentuk komunikasi lisan. Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.</p>	
	4	<p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 23, 25, dan 27. Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk membacakan hasil kerjanya didepan guru dan teman-temannya secara individu pada halaman 23, diskusi berpasangan pada halaman 25, wawancara individu pada halaman 27 dan bermain peran secara berkelompok pada halaman 28, sebagai bentuk komunikasi lisan. Materi</p>	

		menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.	
	5	Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 34. Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.	
	6	Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 38 dan 40. Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok pada halaman 39 dan 44 serta wawancara individu pada halaman 40 sebagai bentuk komunikasi lisan. Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.	
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 50 dan 57. Dalam bentuk peta konsep pada halaman 51. Memuat latihan yang mengarahkan siswa melakukan wawancara individu pada halaman 57 sebagai bentuk komunikasi lisan.	4

		Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.
	2	Materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
	3	<p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 73.</p> <p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok pada halaman 67 dan wawancara individu pada halaman 72 sebagai bentuk komunikasi lisan.</p> <p>Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.</p>
	4	<p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 77, 79 dan 82. Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi berpasangan pada halaman 77 dan wawancara individu pada halaman 81 sebagai bentuk komunikasi lisan.</p> <p>Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.</p>
	5	Memuat latihan yang mengarahkan siswa

		<p>untuk berdiskusi secara berkelompok pada halaman 87 sebagai bentuk komunikasi lisan.</p> <p>Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.</p>	
	6	<p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 95. Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk melakukan wawancara individu pada halaman 95 sebagai bentuk komunikasi lisan.</p> <p>Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.</p>	
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam	1	<p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 108.</p> <p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi secara berpasangan pada halaman 104, wawancara individu pada halaman 107 dan diskusi secara kelompok pada halaman 112 sebagai bentuk komunikasi lisan. Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.</p>	4
	2	<p>Penyampaian materi menggunakan bahasa</p>	

		yang mudah dipahami oleh siswa.
3		<p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel di halaman 128. Dalam bentuk peta konsep di halaman 127. Memuat latihan yang mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi secara berpasangan di halaman 120, membacakan hasil kerja siswa di depan kelas di halaman 125 dan wawancara individu di halaman 128 sebagai bentuk komunikasi lisan. Materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.</p>
4		<p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 137.</p> <p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk melakukan wawancara individu pada halaman 136 sebagai bentuk komunikasi lisan. Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.</p>
5		<p>Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk berdiskusi secara berpasangan pada halaman 141 sebagai bentuk komunikasi</p>

		lisan. Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.	
	6	Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bentuk tabel pada halaman 149. Memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk berdiskusi secara berpasangan pada halaman 146 dan wawancara individu pada halaman 149 sebagai bentuk komunikasi lisan. Materi menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa.	

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) dimana siswa dituntut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran perlu didukung oleh kemampuan berkomunikasi yang baik. Dengan keterampilan komunikasi, peserta didik akan lebih mudah dalam menyampaikan berbagai hal yang menyangkut materi pembelajaran, baik secara tertulis maupun lisan. Untuk itu buku sebagai sumber belajar harus menyajikan berbagai kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa untuk melakukan komunikasi baik itu secara tertulis maupun secara lisan.

Buku siswa tema kayanya negeriku memuat materi yang komunikatif untuk siswa. Setiap materi yang terdapat pada tiap subtema dilengkapi dengan kegiatan yang mengarahkan siswa untuk berkomunikasi baik secara tertulis

maupun secara lisan. Komunikasi lisan dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, diskusi berpasangan dengan teman sebangku, bermain peran, wawancara dan membacakan hasil pemikiran siswa di depan kelas. Sedangkan komunikasi tertulis, siswa diarahkan untuk menyampaikan hasil pemikiran mereka dalam bentuk tabel dan peta konsep. Melalui kegiatan tersebut siswa akan terlatih untuk dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan serta dapat meningkatkan rasa percaya diri tiap siswa untuk mengemukakan hasil pemikirannya.

#### 4. Penerapan

Dengan rinci, hasil analisis butir penerapan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12 Analisis Butir Penerapan**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Berupa uraian, contoh serta latihan pada halaman 2, 3 dan 5 mengenai air dan listrik.	4
	2	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Berupa uraian, contoh dan latihan pada halaman 11-12 mengenai kewajiban dan hak terhadap lingkungan alam.	
	3	Memuat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Berupa uraian, contoh dan latihan	

		pada halaman 16-17 mengeni sumber energi.	
	4	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Berupa uraian, contoh beserta latihan di halaman 24-25 tentang kewajiban dan hak terhadap sumber energi.	
	5	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Berupa uraian, contoh dan latihan di halaman 32-34 tentang keterkaitan daerah dengan kegiatan ekonomi masyarakat dan sumber daya alam yang dihasilkan.	
	6	Memuat penerapan materi di dalam kehidupan sehari-hari. Berupa uraian, conto dan latihan pada halaman 41 dan 44-46 tentang kewajiban dan hak terhadap lingkungan melalui pengadaan konservasi.	
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Berupa uraian, contoh dan latihan di halaman 49-51 tentang perubahan energi.	4
	2	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Berupa uraian, contoh dan latihan pada halaman 61-64 mengenai kewajiban dan hak sebagai warga negara.	
	3	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan	

		sehari-hari. Materi tersebut berupa uraian, contoh dan latihan pada halaman 66-67 tentang macam-macam energi dan perubahannya.	
	4	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Materi tersebut berupa uraian, contoh dan latihan pada halaman 75-77 mengenai kewajiban dan hak terhadap sumber daya alam.	
	5	Memuat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Materi tersebut berupa uraian, contoh dan latihan di halaman 85-89 mengenai pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat.	
	6	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Materi tersebut berupa uraian, contoh dan latihan pada halama 91-93 tentang usaha menjaga kelestarian lingkungan alam.	
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam	1	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Materi tersebut berupa uraian dan contoh di halaman 111 tentang penggunaan kendaraan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, latihan pada halaman 110	4

		mengenai aturan hemat energi di rumah.
	2	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Materi tersebut berupa uraian, contoh dan latihan pada halaman 114-116 mengenai kewajiban dan hak masyarakat terhadap air bersih.
	3	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Materi tersebut berupa uraian dan contoh mengenai energi alternatif pada halaman 121-124. Kemudian, latihan mengenai kegiatan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan pada halaman 127.
	4	Memuat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Materi tersebut berupa uraian, contoh dan latihan pada halaman 132-133 mengenai upaya menjaga kelestarian lingkungan.
	5	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Materi tersebut berupa uraian, contoh dan latihan pada halaman 141-142 tentang usaha pelestarian sumber daya alam.
	6	Terdapat penerapan materi dalam kehidupan

		sehari-hari. Materi tersebut berupa uraian, contoh dan latihan pada halaman 145-146 mengenai akibat tidak menjalankan kewajiban.	
--	--	--	--

Pada buku teks hendaknya memuat uraian, contoh atau latihan penerapan konsep materi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa seolah bisa merasakan dan melihat langsung aplikasi nyata materi yang sedang dipelajari, serta dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan-sehari-hari. Berdasarkan hasil analisis, terdapat uraian, contoh beserta latihan dalam buku siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku yang menjelaskan penerapan konsep materi dalam kehidupan sehari-hari.

### 5. Kemenarikan

Secara jelas, hasil analisis butir kemenarikan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13 Analisis Butir Kemenarikan**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan	3

		<p>tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.</p>
	2	<p>Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.</p>
	3	<p>Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.</p>
	4	<p>Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis</p>

		soal yang disajikan tidak bervariasi.	
	5	Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.	
	6	Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.	
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.	3
	2	Memuat gambar yang menarik, sebab gambar	

		<p>yang disajikan adalah gambar yang berwarna.</p> <p>Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.</p>	
	3	<p>Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna.</p> <p>Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.</p>	
	4	<p>Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna.</p> <p>Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.</p>	
	5	<p>Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna.</p> <p>Kemudian terdapat contoh yang menarik,</p>	

		<p>sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.</p>	
	6	<p>Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.</p>	
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam	1	<p>Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.</p>	3
	2	<p>Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum</p>	

		menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.
	3	Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.
	4	Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.
	5	Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna. Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.

	6	<p>Memuat gambar yang menarik, sebab gambar yang disajikan adalah gambar yang berwarna.</p> <p>Kemudian terdapat contoh yang menarik, sebab contoh yang disajikan bervariasi dan tidak monoton. Akan tetapi belum menyajikan soal yang menarik, sebab jenis soal yang disajikan tidak bervariasi.</p>	
--	---	---	--

Penyampaian materi yang cukup banyak dan rumit pada buku teks, sering kali membuat siswa cenderung malas dalam membaca suatu buku. Sementara buku merupakan sumber ilmu dan buku juga mampu membantu siswa untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan kurikulum. Untuk itu buku sebagai sumber belajar haruslah mampu menarik minat siswa, agar siswa tertarik untuk mempelajari buku tersebut.

Buku siswa tema kayanya negeriku pada tiap subtema telah menyajikan gambar yang menarik. Gambar-gambar tersebut merupakan gambar yang memiliki warna yang cukup bervariasi. Selain itu gambar yang disajikan mampu memperjelas penyampaian uraian materi. Penyampaian uraian materi juga disertai oleh contoh-contoh yang bervariasi, sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari lebih jauh buku siswa ini. Namun, untuk soal yang disajikan belum menyajikan jenis soal yang bervariasi.

## 6. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Dengan rinci, hasil analisis butir mendorong untuk mencari informasi lebih jauh pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14 Analisis Butir Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Berisikan tugas yang mendorong anak didik untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 5 tentang energi listrik, pada halaman 8 melalui kamus dan pada halaman 9 melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai manfaat lingkungan.	4
	2	Tidak terdapat tugas yang mendorong anak didik untuk mencari informasi lebih lanjut.	
	3	Berisikan tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 18 yaitu, melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai sumber energi yang ada di daerah tempat tinggal.	
	4	Terdapat tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 27 yaitu, melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai akibat jika	

		tidak menjaga lingkungan alam.	
	5	Terdapat tugas yang mendorong anak didik untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 34 tentang aktivitas ekonomi yang ada di daerah tempat tinggal.	
	6	Berisikan tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 38 melalui kamus besar bahasa Indonesia dan pada halaman 40 yaitu, melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai bentuk-bentuk konservasi yang ada di daerah tempat tinggal.	
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	Terdapat tugas yang mendorong anak didik untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 51 tentang pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari dan pada halaman 57 yaitu, melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai pemanfaatan SDA hayati dan nonhayati di daerah tempat tinggal.	4
	2	Tidak terdapat tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut.	
	3	Berisikan tugas yang mendorong anak didik	

		<p>untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 69 dengan mengamati lingkungan sekitar untuk memperoleh informasi tentang perubahan energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari orang-orang disekitar dan pada halaman 72, yaitu, melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai contoh perubahan energi dan manfaatnya.</p>	
	4	<p>Berisikan tugas yang mendorong anak didik untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 81 yaitu, tentang pemanfaatan sumber daya alam berupa air melalui buku, majalah, koran atau artikel dan melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai akibat jika manusia tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan alam.</p>	
	5	<p>Tidak terdapat tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut.</p>	
	6	<p>Terdapat tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 92 dengan mengamati kegiatan-kegiatan</p>	

		<p>masyarakat dalam usaha menjaga kelestarian lingkungan alam beserta manfaat yang dapat dirasakan dan pada halaman 95 yaitu, melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai kegiatan apa yang sudah dilakukan dalam menjaga kelestarian lingkungan.</p>	
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam	1	<p>Terdapat tugas yang mendorong anak didik untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 107 yaitu, melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai perilaku dan kegiatan orang-orang di daerah tempat tinggal yang dapat merusak lingkungan.</p>	4
	2	<p>Tidak berisikan tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut.</p>	
	3	<p>Terdapat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 125 melalui buku, artikel, koran atau majalah untuk membuat bacaan mengenai penggunaan energi alternatif, pada halaman 126 siswa mencari informasi melalui</p>	

		<p>buku, majalah, koran dan artikel mengenai pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam, pada halaman 127 siswa mengamati kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggal yang dapat merusak keseimbangan lingkungan, pada halaman 128 yaitu, melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai akibat jika tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan alam.</p>	
	4	<p>Terdapat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 136 yaitu, melalui wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai kerja bakti apa yang sering dilakukan oleh masyarakat daerah tempat tinggal dan juga manfaatnya.</p>	
	5	<p>Berisikan tugas yang mendorong anak didik untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 140 melalui tulisan pada buku, majalah, surat kabar atau artikel di internet mengenai contoh perubahan alam yang disebabkan oleh aktivitas manusia dan pada</p>	

		halaman 141 melalui koran, buku, majalah atau artikel tentang usaha-usaha pelestarian sumber daya alam.	
	6	Berisikan tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut pada halaman 149 yaitu, melalui kegiatan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai bencana apa saja yang dapat timbul jika manusia merusak lingkungan alam sekitar.	

Buku merupakan panduan utama yang digunakan oleh siswa dalam belajar baik itu saat di lingkungan sekolah maupun saat berada di lingkungan rumah. Materi pada buku menyajikan berbagai informasi yang dapat memperluas wawasan serta meningkatkan pemahaman siswa akan materi pembelajaran. Agar wawasan siswa semakin luas, buku sebagai panduan belajar perlu memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber referensi lainnya. Sehingga siswa tidak hanya berpatokan pada satu sumber belajar saja, namun juga terampil dalam memanfaatkan sumber lainnya.

Materi pada buku siswa ini pada tiap subtema telah menyajikan tugas-tugas yang mengajak atau mengarahkan siswa, untuk mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber belajar lainnya. Seperti menggali informasi melalui internet, majalah, artikel, koran, surat kabar dan kamus. Selain memanfaatkan internet dan media cetak, siswa juga diarahkan untuk memanfaatkan lingkungan sekitar

sebagai sumber belajar. Dengan demikian, tugas-tugas tersebut dapat memperkaya wawasan serta pengetahuan siswa.

### 7. Pengayaan (*enrichment*)

Dengan rinci, hasil analisis butir pengayaan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku disajikan pada tabel 4.15.

**Tabel 4.15 Analisis Butir Pengayaan**

Subtema	PB	Analisis	Skor
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	1
	2	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	3	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	4	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	5	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	6	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	1
	2	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	

	3	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	4	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	5	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	6	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam	1	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	1
	2	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	3	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	4	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	5	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	
	6	Tidak terdapat uraian materi, contoh dan soal-soal pengayaan.	

Berdasarkan hasil analisis, tiap subtema pada buku siswa tema kayanya negeriku ini tidak menyajikan uraian materi, contoh maupun soal pengayaan. Materi pengayaan ini diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki

kemampuan yang tergolong cepat dalam memahami materi ataupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan umumnya tidak semua siswa memiliki kemampuan yang demikian. Untuk itu sangat diharapkan agar pada edisi berikutnya, buku siswa ini dapat dilengkapi dengan materi pengayaan, supaya buku ini dapat memfasilitasi siswa-siswa yang tergolong cepat dalam memahami materi serta membantu guru mengarahkan siswa tersebut.

#### **4.2.4 Hasil Wawancara Guru Kelas IV SDN 170 Pekanbaru**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV di SDN 170 Pekanbaru yaitu ibu Herawati, S.Pd pada hari Senin, 15 Agustus 2022. Beliau menyatakan bahwa, buku siswa tema kayanya negeriku secara umum telah memenuhi tiga indikator kelayakan isi buku teks. Meskipun masih ditemukan beberapa kekurangan.

Pada indikator pertama, kesesuaian materi dengan KI dan KD yang juga terdiri dari tiga butir penilaian yaitu kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi. Menurutnya, dari aspek kelengkapan buku siswa tema kayanya negeriku ini telah sesuai dengan KD dari KI-3 maupun KD dari KI-4 sehingga mampu mendukung tercapainya kedua KD tersebut yang juga didukung oleh penjelasan konsep, definisi, prinsip, latihan beserta contoh yang bervariasi. Begitu juga dengan butir keluasan, setiap konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan yang disajikan pada tiap subtema telah sesuai dengan materi pokok bahasan kompetensi dasar tiap mata pelajaran. Selanjutnya, pada butir kedalaman materi buku siswa ini telah menyajikan materi terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur contoh dan latihan pada setiap subtema yang ada di buku siswa tema

kayanya negeriku. Beliau juga mengungkapkan, bahwasanya beliau tidak terpaku pada buku siswa terbitan kemendikbud saja melainkan juga memanfaatkan buku terbitan lainnya agar informasi yang diperoleh lebih luas terkait dengan materi pembelajaran.

Pada indikator kedua keakuratan materi yang terdiri dari lima butir penilaian yaitu, keakuratan konsep dan definisi, keakuratan prosedur, keakuratan contoh, fakta, ilustrasi, keakuratan soal dan keakuratan prinsip. Beliau mengungkapkan secara umum materi pada buku siswa tema kayanya negeriku telah akurat, meskipun masih ditemukan beberapa bagian tertentu yang kurang akurat. ketidakakuratan tersebut ditemukan pada bagian fakta beserta ilustrasi. Ilustrasi yang disajikan terkadang kurang mampu memperjelas penyampaian uraian materi. meskipun demikian, guru dapat mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut agar siswa tidak merasa bingung pada saat membaca buku tersebut. Guru biasanya mencari ilustrasi yang lebih jelas melalui internet agar siswa benar-benar dapat melihat dengan jelas konsep materi yang sedang di pelajari melalui ilustrasi tersebut. Kemudian, guru juga memanfaatkan buku referensi lainnya untuk mengatasi kekurangan-kekurangan terkait keakuratan materi tersebut.

Pada indikator ketiga materi pendukung pembelajaran yang terdiri dari tujuh butir penilaian yaitu, kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu dan teknologi, keterkaitan, komunikasi (*write and talk*), penerapan, kemenarikan, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh dan pengayaan (*enrichment*). Menurutnya, buku siswa tema kayanya negeriku telah memuat materi pendukung pembelajaran seperti, materi yang disajikan berkaitan erat dengan kehidupan

sehari-hari siswa dan juga menjelaskan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga guru dapat lebih mudah mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa. Buku siswa ini juga memuat latihan-latihan yang dapat mengasah komunikasi siswa baik itu komunikasi lisan dan tulisan. Tiap subtema memuat gambar yang berwarna sehingga dapat menarik minat siswa untuk membaca buku siswa ini, yang juga dilengkapi contoh yang bervariasi. Materi pada buku siswa ini juga telah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Hal tersebut ditandai dengan, tugas-tugas yang mengarahkan siswa untuk mencari informasi melalui internet maupun media cetak. Sedangkan untuk materi pengayaan (*enrichment*) belum disajikan pada buku siswa ini. Pengayaan dilakukan atas inisiatif guru sendiri dengan memperhatikan kemampuan tiap siswanya. Materi ini biasanya dikembangkan oleh guru sendiri dengan tetap menyesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai.

#### **4.3 Pembahasan**

##### **4.3.1 Kelayakan Isi Berdasarkan Indikator Kesesuaian Materi dengan KI dan KD**

Persentase kelayakan isi buku teks siswa tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 berdasarkan indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD ialah sebesar 94,67% yaitu termasuk pada kategori sangat layak dengan rincian setiap butir penilaian sebagai berikut:

##### **1. Kelengkapan materi**

Dari ketiga subtema yang terdapat pada buku siswa tema kayanya negeriku masing-masing subtema memenuhi kriteria penilaian sehingga tiap subtema

memperoleh skor 4. Adapun kriteria tersebut adalah, memuat materi yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KD pada KI-4, terdapat contoh yang variatif dan materi memuat konsep, definisi, prinsip, contoh dan latihan. Dengan demikian, maka pada butir kelengkapan materi memperoleh persentase sebesar 100% yaitu termasuk pada kategori sangat layak.

## **2. Keluasan materi**

Dari ketiga subtema yang terdapat pada buku siswa tema kayanya negeriku tidak semua subtema memenuhi kriteria, yaitu pada subtema 1 karena tidak memuat sama sekali prosedur, sehingga subtema tersebut memperoleh skor 3. Sedangkan untuk subtema 2 dan 3 masing-masing memperoleh skor 4. Adapun kriteria tersebut adalah konsep, definisi, dan prinsip yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD dan prosedur yang disajikan sesuai dengan materi pokok bahasan KD. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 91,67% yaitu termasuk pada kategori sangat layak.

## **3. Kedalaman Materi**

Dari ketiga subtema yang terdapat pada buku siswa tema kayanya negeriku tidak semua subtema memenuhi kriteria yaitu, pada subtema 1 sehingga subtema tersebut memperoleh skor 3. Sedangkan untuk subtema 2 dan 3 masing-masing memperoleh skor 4. Adapun kriteria tersebut adalah, materi memuat penjelasan terkait konsep, definisi dan prinsip. Materi memuat penjelasan terkait contoh dan latihan dan yang terakhir materi memuat penjelasan terkait prosedur. Kriteria yang tidak terpenuhi pada subtema 1 adalah tidak memuat penjelasan terkait prosedur.

Dengan demikian, maka pada butir kedalaman materi memperoleh persentase sebesar 91,67% yaitu termasuk pada kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

#### **4.3.2 Kelayakan Isi Berdasarkan Indikator Keakuratan Materi**

Persentase kelayakan isi buku teks siswa tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 berdasarkan indikator keakuratan materi ialah sebesar 88,34% yaitu termasuk pada kategori sangat layak dengan rincian setiap butir penilaian sebagai berikut:

##### **1. Keakuratan Konsep dan Definisi**

Dari ketiga subtema pada buku siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 tidak terdapat sama sekali kesalahan pada penulisan konsep dan definisi, sehingga masing-masing subtema memperoleh skor 4. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 100% yaitu termasuk pada kategori sangat layak.

##### **2. Keakuratan Prosedur**

Dari ketiga subtema pada buku siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur. Namun pada subtema 1 materi tidak memuat sama sekali adanya suatu prosedur sehingga subtema tersebut memperoleh skor 1. Sedangkan untuk subtema 2 dan 3 masing-masing memperoleh skor 4. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 75% yaitu termasuk pada kategori layak.

### **3. Keakuratan Contoh, fakta dan ilustrasi**

Dari ketiga subtema pada buku siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 terdapat 2 ketidaksesuaian fakta dan 1 ilustrasi yang disajikan kurang jelas yaitu pada subtema 3 sehingga, subtema tersebut memperoleh skor 1. Sedangkan untuk subtema 1 dan 2 masing-masing memperoleh skor 4. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 75% yaitu termasuk pada kategori layak.

### **4. Keakuratan Soal**

Dari ketiga subtema yang terdapat dalam buku siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 ditemukan satu penyajian soal yang kurang jelas yaitu pada subtema 2 sehingga, subtema tersebut memperoleh skor 3. Sedangkan untuk subtema 1 dan 3 masing-masing memperoleh skor 4. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 91,67% yaitu termasuk pada kategori sangat layak.

### **5. Keakuratan Prinsip**

Dari ketiga subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prinsip, sehingga masing-masing subtema memperoleh skor 4. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 100% yaitu termasuk pada kategori sangat layak.

#### **4.3.3 Kelayakan Isi Berdasarkan Indikator Materi Pendukung Pembelajaran**

Persentase kelayakan isi buku teks siswa tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 berdasarkan indikator materi pendukung pembelajaran ialah sebesar

82,71% yaitu termasuk pada kategori sangat layak dengan rincian setiap butir penilaian sebagai berikut:

### **1. Kesesuaian Materi dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi**

Dari 3 subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 masing-masing memperoleh skor 3, karena tidak memenuhi satu kriteria penilaian. Adapun kriterianya yaitu, uraian materi dan contoh yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, latihan yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan terdapat daftar pustaka yang keterkinian (maksimal 5 tahun terakhir). Satu kriteria yang tidak terpenuhi yaitu, daftar pustaka yang terdapat buku teks siswa Tema Kayanya Negeriku tidak keterkinian. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 75% yaitu termasuk pada kategori layak.

### **2. Keterkaitan**

Dari 3 subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 semua memenuhi kriteria penilaian sehingga masing-masing subtema memperoleh skor maksimal yaitu 4. Adapun kriterianya adalah terdapat keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, terdapat keterkaitan materi dalam pembelajaran dan terdapat keterkaitan antara uraian, contoh dan latihan. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 100% yaitu termasuk pada kategori sangat layak.

### **3. Komunikasi (*write and talk*)**

Dari 3 subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 semua memenuhi kriteria penilaian sehingga setiap

subtema memperoleh skor maksimal yaitu 4. Adapun kriterianya yaitu, memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk mengomunikasikan gagasan secara tertulis, memuat latihan yang mengarahkan siswa untuk mengomunikasikan gagasan secara lisan dan materi yang disajikan menggunakan bahasa yang komunikatif untuk siswa. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 100% yaitu termasuk pada kategori sangat layak.

#### **4. Penerapan**

Dari 3 subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 semua memenuhi kriteria penilaian sehingga masing-masing subtema memperoleh skor maksimal yaitu 4. Adapun kriterianya yaitu, memuat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari, memuat contoh penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari dan memuat latihan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 100% yaitu termasuk pada kategori sangat layak.

#### **5. Kemenarikan**

Dari 3 subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 tidak semua memenuhi kriteria penilaian sehingga masing-masing subtema memperoleh skor 3. Adapun kriterianya yaitu, memuat gambar yang menarik, memuat contoh yang menarik dan memuat soal yang menarik. Satu kriteria yang tidak terpenuhi pada tiap subtema adalah tidak memuat soal yang menarik. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 75% yaitu termasuk pada kategori layak.

## 6. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Dari 3 subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 seluruhnya memperoleh skor maksimal yaitu 4, karena memuat tiga atau lebih tugas mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh. Dengan demikian, maka pada butir ini memperoleh persentase sebesar 100% yaitu termasuk pada kategori sangat layak.

## 7. Pengayaan (*enrichment*)

Ketiga subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 masing-masing memperoleh skor 1 karena tidak memenuhi semua kriteria. Adapun kriterianya yaitu, terdapat uraian materi pengayaan, terdapat contoh pengayaan dan terdapat soal-soal pengayaan. Dengan demikian pada butir ini memperoleh persentase sebesar 25% yaitu termasuk pada kategori kurang layak.

Penelitian yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, terkhusus dari segi pemilihan buku yang akan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian terkait analisis buku teks juga telah dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya, hal tersebutlah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap buku yang dipergunakan di sekolah dasar sebagai panduan belajar. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak penyusun buku, agar pada edisi berikutnya buku tersebut akan jauh lebih sempurna. Berikut ini disajikan beberapa penelitian terdahulu, agar dapat

diketahui kekurangan dan kelebihan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky pada tahun 2020 yakni dengan judul, analisis kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/Mi tema Cita-citaku berdasarkan kurikulum 2013. Terdapat 4 aspek utama yang di analisis, yakni kesesuaian materi dengan KD, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan ilustrasi dan kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik. Jika dibandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky terdapat satu kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yakni peneliti tidak menganalisis bagaimana kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik. Sedangkan kelebihanannya yaitu, peneliti menganalisis 5 aspek keakuratan materi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizky hanya menganalisis keakuratan ilustrasi saja.

Penelitian yang berkaitan dengan analisis buku siswa juga dilakukan oleh Ulfah pada tahun 2017, yaitu dengan judul analisis buku siswa kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Benda, Hewan dan Lingkungan di sekitarku. Aspek yang dianalisis oleh peneliti terdiri dari 6 aspek yaitu, kesesuaian KD, penggunaan bahasa, diksi, konten, pendekatan pembelajaran dan instruksi pengerjaan tugas. Jika dibandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah. Terdapat kekurangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Analisis buku siswa yang dilakukan oleh peneliti hanya menganalisis pada aspek materi saja, sedangkan analisis yang dilakukan oleh Ulfah berkaitan dengan bahasa dan juga materi.

Sedangkan, kelebihan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti menganalisis mengenai kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu dan teknologi, kemenarikan materi pada buku siswa, dan menganalisis tugas-tugas yang dapat mendorong siswa untuk mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa pada tahun 2021, dengan judul analisis kelayakan isi buku siswa kelas IV SD/MI tema Peduli Terhadap Makhluq Hidup Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jika dibandingkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa terdapat kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu, analisis yang dilakukan hanya pada aspek materi saja tidak menganalisis nilai-nilai spiritual yang termuat pada buku siswa. Sedangkan kelebihan dari penelitian ini yaitu, penelitian ini menganalisis kesesuaian materi dengan KD, keakuratan materi dan ketersediaan materi pendukung pembelajaran. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Nisa hanya berfokus pada nilai-nilai spiritual yang termuat pada buku siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 berdasarkan indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD memperoleh persentase sebesar 94,67% yaitu, termasuk pada kategori sangat layak.
2. Kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 berdasarkan indikator keakuratan materi memperoleh persentase sebesar 88,34% yaitu, termasuk pada kategori sangat layak.
3. Kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Kayanya Negeriku Edisi Revisi 2017 berdasarkan indikator materi pendukung pembelajaran memperoleh persentase sebesar 82,71% yaitu, termasuk pada kategori sangat layak.

#### 5.2 Saran

Hasil penelitian yang dituangkan dalam karya tulis ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Bagi Guru
  - a. Sebaiknya tidak hanya menggunakan satu buku sebagai sumber rujukan dalam mengajar peserta didik.

- b. Sebaiknya menganalisis kembali buku yang akan digunakan sebagai sumber belajar.
  - c. Hendaknya dapat memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar, supaya memperoleh informasi yang lebih luas terkait dengan materi pembelajaran.
2. Bagi Siswa
- a. Sebaiknya siswa dapat bersikap kritis apabila menemukan suatu kejanggalan pada buku teks seperti ketidakjelasan gambar, contoh, uraian dan lain sebagainya agar segera menanyakan kepada guru atau dapat pula membandingkan dengan sumber lainnya.
  - b. Hendaknya siswa tidak hanya menggunakan satu buku sebagai panduan dalam belajar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Perlunya penelitian lebih lanjut karena penelitian ini hanya terbatas pada satu tema saja, sehingga diharapkan ada penelitian lanjutan dengan fokus tema yang lebih banyak.
  - b. Diharapkan dapat memperbanyak kriteria penilaian, supaya dapat memberikan informasi yang lebih luas mengenai buku teks yang dipergunakan di sekolah dasar.
4. Bagi Penyusun Buku
- a. Sebaiknya memperhatikan kembali konsep-konsep yang disajikan pada buku teks dan memperbaiki kesalahan konsep yang ada agar pembaca lebih mudah memahami apa yang dipelajari.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pihak penyusun buku untuk memperbaiki penyusunan buku tematik kelas IV SD/MI tema kayanya negeriku untuk edisi berikutnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press
- Agustina, Eka Sofia, dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Saintific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi
- Akbar, Sa' dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Andayani, Eka Ristanti. 2021. *Analisis Buku Ajar Tematik Bupena Jilid 4A Untuk Kelas IV SD/MI*. Surabaya: Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup
- Helaluddin & Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Hidayati, Muniroh. 2021. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*. Surabaya: Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin
- Hidayat, Rahmat & Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI
- Izzati, Nurma. 2015. *Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal EduMa. Vol.4, No. 1
- Khoiriyah, Ulfatul. 2021. *Analisis Kelayakan Buku Teks Untuk Paud Usia 5-6 Tahun*. Lampung: Skripsi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Raden Intan
- Lestari, Dwi Putri. 2021. *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas III SD/MI Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013*. Purwokerto: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Monika, dkk. 2018. *Pelaksanaan Pengajaran Pengayaan untuk Siswa Yang Memiliki Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 1, No. 2

- Munthe, Mondang. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau dari Sudut Manajerial*. Jurnal Dharmawangsa. Vol. 14, No. 2
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press
- Muslich, Masnur. 2016. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nisa, Ana Khoirun. 2021. *Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas IV SD/Mi Tema Peduli Terhadap makhluk Hidup Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Nisyak, Shofiyatun. 2015. *Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Malang: Skripsi Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Nopiyanti, Santi. 2020. *Analisis Kelayakan Isi Dalam Buku Teks Matematika Kelas IV Sekolah Dasar*. Bandung: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia
- Nurdin, Ismail & Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana

- Rizky, Clariza Zakiyah. 2020. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-citaku Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jember: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember
- Royani, Novi. 2019. *Ketidaksesuaian Tingkat Keterbacaan Buku Tematik Terpadu Kelas Atas Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Tegal: Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pancasakti Tegal
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan
- Sidiq, Umar & Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Supandi, Ade Mukhlis. 2018 *Analisis Kesesuaian Buku Teks VI Dengan Perkembangan Psikologi Siswa*. Banten: Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin
- Susanti, Rini Dwi. 2013. *Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Arabia. Vol. 5, No. 2
- Ulfah, Amaliyah. 2017. *Analisis Buku Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Benda, Hewan, dan Lingkungan di Sekitarku*. Jurnal Elementary School. Vol. 4, No. 2
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Badan Hukum Pendidikan
- Urbaningrum, Annisa. 2021. *Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas III SD/MI Tema II Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Banjarmasin: Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari
- Utari, Yunita Leni, dkk. 2017. *Pemanfaatan Buku Teks Oleh Guru Ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Profit. Vol. 4, No 2

Wati, Catur Mei. 2021. *Analisis Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas X SMA/MAK Kurikulum 2013*. Purwokerto: Skripsi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri

Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Zainuri, Ahmad. 2018. *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*. Palembang: Noerfikri

Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

